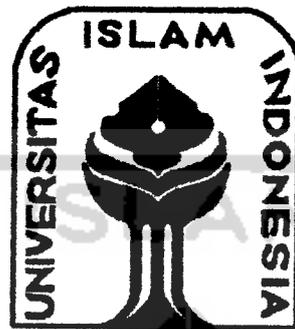


**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI
KAPITALISASI PASAR DI BURSA EFEK JAKARTA**



وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ سَبِقَ الْإِسْمَ
وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ سَبِقَ الْإِسْمَ

SKRIPSI

Oleh:

Nama : Freddi Wahyono

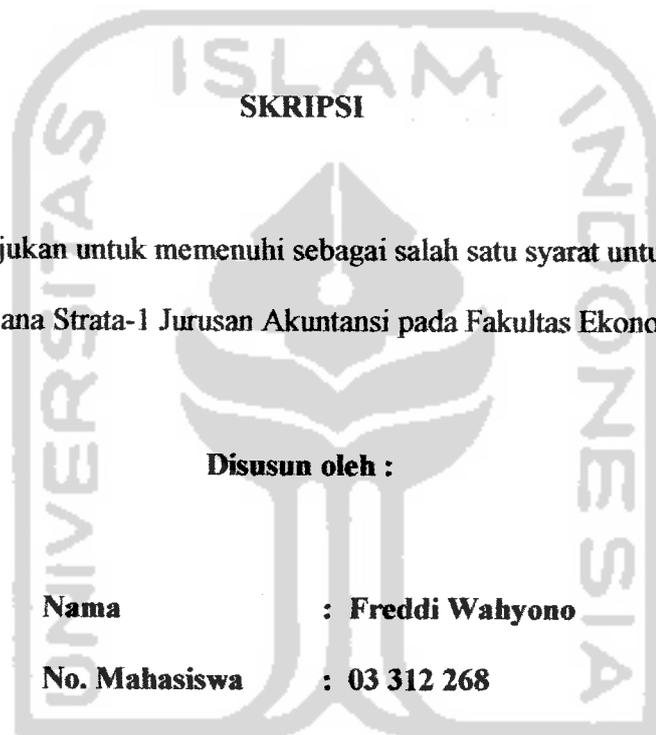
No. Mahasiswa : 03 312 268

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2007

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI
KAPITALISASI PASAR DI BURSA EFEK JAKARTA**



Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Disusun oleh :

Nama : Freddi Wahyono

No. Mahasiswa : 03 312 268

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

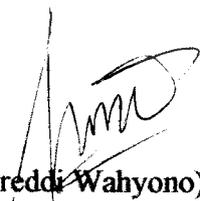
2007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, - juli - 2007

Penyusun,


(Freddi Wahyono)

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kapitalisasi Pasar
di Bursa Efek Jakarta**

Disusun Oleh:

Nama : Freddi Wahyono

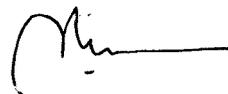
No. Mahasiswa : 03 312 268

Jurusan : Akuntansi

Telah diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat mengikuti Ujian Skripsi oleh
Dosen Pembimbing.

Yogyakarta, 19 Mei 2007

Dosen Pembimbing,



(Isti Rahayu, Dra, M.Si, Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kapitalisasi Pasar di Bursa Efek Jakarta

Disusun Oleh: FREDDI WAHYONO
Nomor Mahasiswa: 03312268

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 9 Agustus 2007

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak

Penguji : Dra. Neni Meidawati, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

MOTTO

"Sungguh bersama kesukaran pasti ada kemudahan, dan bersama kesukaran pasti ada kemudahan. Karena itu, bila selesai suatu tugas, mulailah tugas yang lain dengan sungguh- sungguh."

(Asy Syarh : 5 – 7)

"hanya kepada-Mu (Allah) kami menyembah dan hanya kepada-Mu (Allah) kami meminta pertolongan"

(Qs Al – Fatihah : 1 – 5)

Cinta adalah keabadian.....

dan kenangan adalah hal terindah yang pernah dialami

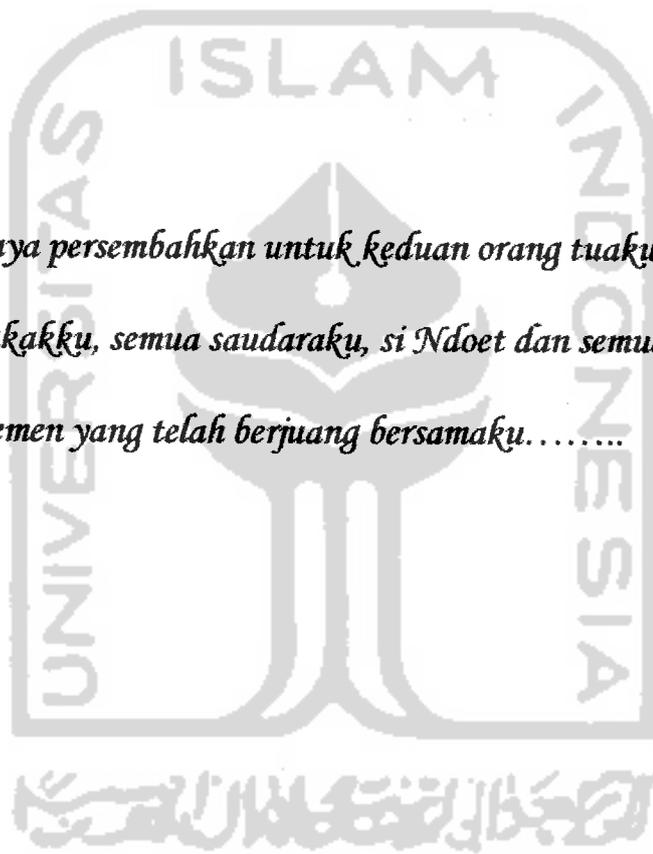
it ain't about how hard you hit, it is about how hard you can get hit and keep moving forward, how much you can take and keep moving forward.

(Rocky Balboa)

Yippie kay – yay, mother@#!%er (John McC;lane)

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta,
almarhum kakakku, semua saudaraku, si Ndoet dan semua temen –
temen yang telah berjuang bersamaku.....*



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. wb.,

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur Keehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kapitalisasi Pasar Di Bursa Efek Jakarta.”**

Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak, Asmai Ishak, Drs., M.Bus., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
2. Ibu, Erna Hidayah, Dra., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu, Isti Rahayu, Dra, M.si, Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, membimbing dan mengarahkan hingga selesainya Skripsi ini.
4. Dosen dan seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

5. Kedua Orang TuaKu yang selalu mendoakanku, mengasihi, menyayangi dan memberikan yang terbaik untu kebahagiaanku
6. Almarhumah kakakku, Aswin, yang bahagia di sisi-Nya.
7. Si Ndoet, makasih ya buat semuanya, suatu saat nanti mungkin....? Chyank kamu...
8. Para anggota jomblo band : Ullin, Edi (kecilin tuh perut-na), Singgih (gedein tuh perut-na), Anip (cukur tuh jenggot) dan Nanda (yang ni mah perlu digedein semuanya)...he...thanx guys..for everything....
9. Anak – anak Duke FC : Mahda, Parto, Basgori, Jafar, Zul, Esa, Bertrand, Arip, Engkong, Agung, dll.....ayo main lagi....
10. Cewek – cewek yang sering maen bareng kita : Arya, Wuri, Hasri, Hani, Sukma, kalian selalu memberi warna dalam petualangan kami...
11. Anak – anak Surodjo kos: Eka, Armin, Gam, Andre, Yos, Dian, Wahyu, Raymod, dll, makasih ya dah mau beri tumpangan tidur ma tempat nongkrong tiap hari...
12. Teman – teman satu kampus : Dani, Danik, Lisa, Ria, Donna, Estu, Winda dan semua yang tak bias disebutin...wakeh banget soale..makasih yo buat segala bantuannya....
13. Buat anak – anak unit 83, makasih buat 4 bulan yang berkesan, semoga kebersamaan kita tetap terjaga dan keep in touch guys...
14. Anak – anak Jember : Coy, Jay, Ardy, Hiema Dan Vivi...maen bareng kalian gak da habisnya...kapan ke Jogja?

15. Anak – anak Medan : Dede, Hendra, Topik, Johanes, Wandy, Dian... makasih buat kenangan masa remaja yang tak terlupakan..ayo maen ke Jogja.
16. Dua kucing lucu-ku, Meow dan Iyet.. thank buat tingkah kalian yang gemesin..kapan kalian punya anak???
17. Motorku yang selalu setia menemani kemanapun aku pergi, dalam suka dan duka....!!!!
18. Valent disc, Mentari, Manhattan, Tyas disc, Ciwawa dan Paradise.net, tempat aku mencari inspirasi dan menjermihkan pikiran.

Dalam menyusun Skripsi, penulis menyadari banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun cara menyajikan. Oleh karena itu, dengan segala keterbatasan kemampuan dan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan tugas akhir. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya (Amin).

Wassalamu'alaikum wr. wb.,

Yogyakarta, Juli 2007

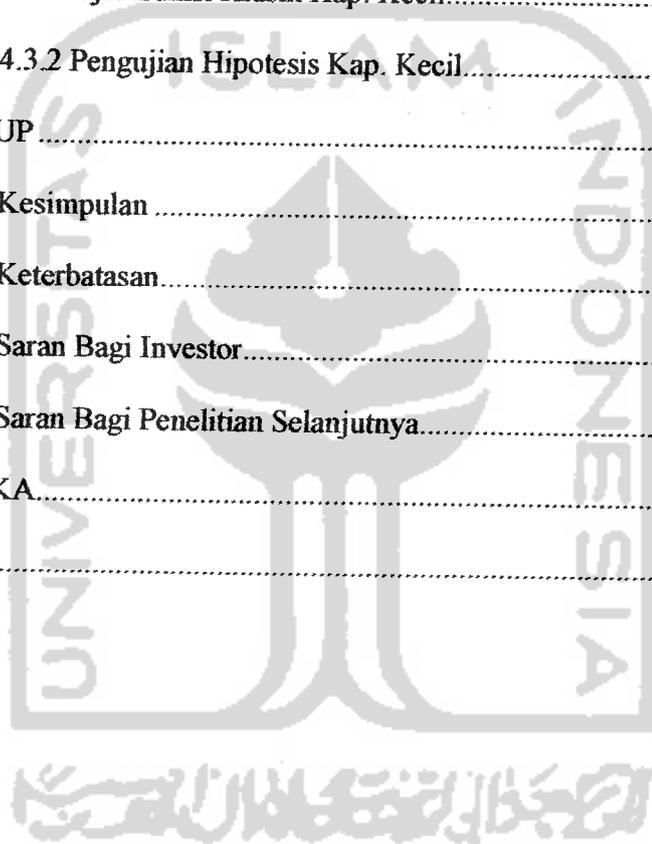
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGLIARISM	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6

BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Kapitalisasi Pasar	7
2.2 Rasio Keuangan	9
2.3 Penelitian Terdahulu	13
2.4 Rasio Keuangan dan Kapitalisasi Pasar	15
BAB III. METODE PENELITIAN	21
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.2 Variabel Penelitian dan Pengukurannya	23
3.2.1 Variabel Dependen.....	23
3.2.2 Variabel Independen	23
3.3 Metode Pengolahan dan Analisis Data	25
3.3.1 Analisis Regresi.....	25
3.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.3.2.1 Uji Multikolinearitas.....	27
3.3.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	27
3.3.2.3 Uji Autokorelasi.....	28
BAB IV. ANALISIS DATA.....	29
4.1 Analisis Kapitalisasi Pasar Besar.....	29
4.1.1 Uji normalitas Kap. Besar	30
4.1.2 Uji Asumsi Klasik Kap. Besar	30
4.1.3 Pengujian Hipotesis Kap. Besar.....	34

4.3	Analisis Kapitalisasi Pasar Sedang	41
	4.2.1 Uji Asumsi Klasik Kap. Sedang.....	41
	4.2.2 Pengujian Hipotesis Kap. Sedang.....	44
4.3	Analisis Kapitalisasi Pasar Kecil.....	51
	4.3.1 Uji Asumsi Klasik Kap. Kecil.....	51
	4.3.2 Pengujian Hipotesis Kap. Kecil.....	55
BAB V. PENUTUP		62
5.1	Kesimpulan	62
5.2	Keterbatasan.....	62
5.3	Saran Bagi Investor.....	63
5.4	Saran Bagi Penelitian Selanjutnya.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....		65
LAMPIRAN.....		67



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Uji Multikolinearitas Kap. Besar	31
Tabel 4.2 Uji Heteroskedastisitas Kap. Besar	32
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi Kap. Besar	33
Tabel 4.4 Koefisien Determinasi Kap. Besar	34
Tabel 4.5 Anova Kap. Besar	35
Tabel 4.6 Signifikansi Regresi Kap. Besar	36
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas Kap. Sedang	42
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas Kap. Sedang	43
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi Kap. Sedang	44
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi Kap. Sedang	44
Tabel 4.11 Anova Kap. Sedang	45
Tabel 4.12 Signifikansi Regresi Kap. Sedang	46
Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas Kap. Kecil	52
Tabel 4.14 Uji Heteroskedastisitas Kap. Kecil	53
Tabel 4.15 Uji Autokorelasi Kap. Kecil	54
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi Kap. Kecil	55
Tabel 4.17 Anova Kap. Kecil	55
Tabel 4.18 Signifikansi Regresi Kap. Kecil	57

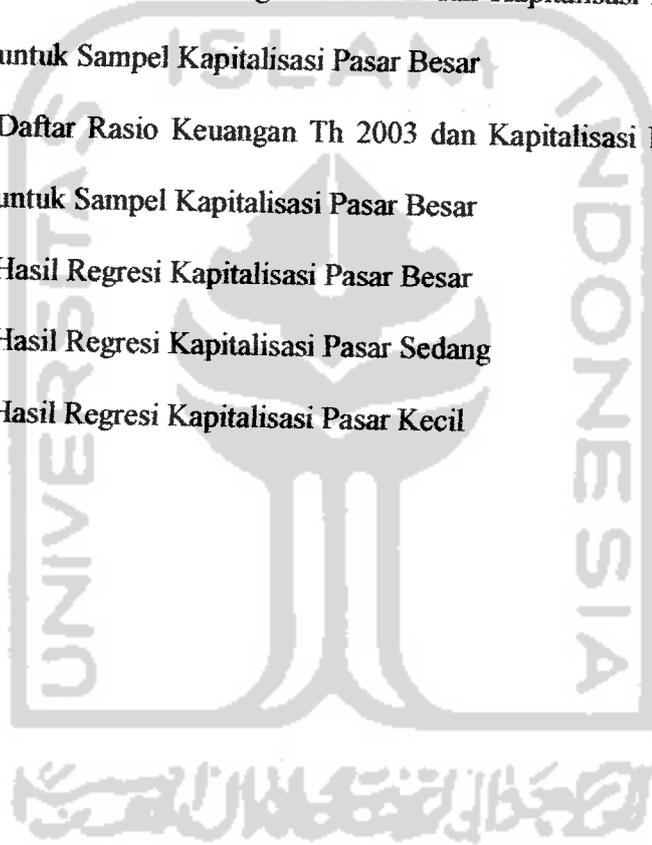
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Normal P-plot of Regression Standardized Residual.....	31
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Daftar Rasio Keuangan Th 2000 dan Kapitalisasi Pasar Th 2001
untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Kecil
- Lampiran II : Daftar Rasio Keuangan Th 2001 dan Kapitalisasi Pasar Th 2002
untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Kecil
- Lampiran III : Daftar Rasio Keuangan Th 2002 dan Kapitalisasi Pasar Th 2003
untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Kecil
- Lampiran IV : Daftar Rasio Keuangan Th 2003 dan Kapitalisasi Pasar Th 2004
untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Kecil
- Lampiran V : Daftar Rasio Keuangan Th 2000 dan Kapitalisasi Pasar Th 2001
untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Sedang
- Lampiran VI : Daftar Rasio Keuangan Th 2001 dan Kapitalisasi Pasar Th 2002
untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Sedang
- Lampiran VII : Daftar Rasio Keuangan Th 2002 dan Kapitalisasi Pasar Th 2003
untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Sedang
- Lampiran VIII : Daftar Rasio Keuangan Th 2003 dan Kapitalisasi Pasar Th 2004
untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Sedang

- Lampiran IX : Daftar Rasio Keuangan Th 2000 dan Kapitalisasi Pasar Th 2001
untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Besar
- Lampiran IX : Daftar Rasio Keuangan Th 2001 dan Kapitalisasi Pasar Th 2002
untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Besar
- Lampiran X : Daftar Rasio Keuangan Th 2002 dan Kapitalisasi Pasar Th 2003
untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Besar
- Lampiran X : Daftar Rasio Keuangan Th 2003 dan Kapitalisasi Pasar Th 2004
untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Besar
- Lampiran XI : Hasil Regresi Kapitalisasi Pasar Besar
- Lampiran XII : Hasil Regresi Kapitalisasi Pasar Sedang
- Lampiran XIII : Hasil Regresi Kapitalisasi Pasar Kecil



ABSTRAK

Untuk mendapatkan portofolio yang baik dari investasinya, seorang investor memerlukan berbagai informasi dan analisis tentang perusahaan emiten maupun informasi lainnya yang dapat mempengaruhi kondisi pasar modal. Dengan portofolio yang baik, investor akan lebih mudah untuk mencapai tujuan investasinya yaitu untuk mendapatkan deviden, initial return maupun capital gain. Salah satu informasi yang dapat digunakan untuk mencapai portofolio yang baik adalah dengan mengukur kinerja saham yang didasarkan pada prediksi nilai perdagangan atau kapitalisasi pasar

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan informasi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Model yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah dalam bentuk rasio-rasio keuangan.

Penelitian ini dilakukan untuk memprediksi pengaruh rasio keuangan terhadap kapitalisasi pasar besar, kapitalisasi pasar sedang serta kapitalisasi pasar kecil. Sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang diwakili oleh NPM, PBV, PER, DER, ROI dan ROE; sedangkan variabel dependennya adalah kapitalisasi pasar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah antar satu variabel yang diteliti mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap

variabel dependen-nya. Dalam penelitian ini ada enam hipotesis yang akan di uji. Untuk menguji hipotesis satu hingga enam dalam penelitian digunakan uji regresi berganda dengan bantuan program SPSS

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Rasio NPM dan DER dapat digunakan untuk memprediksi nilai kapitalisasi pasar besar. (2) Rasio PER dan ROI dapat digunakan untuk memprediksi nilai kapitalisasi pasar sedang (3) Rasio keuangan dalam variabel independen tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai kapitalisasi pasar kecil.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan informasi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Agar informasi yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi lebih bermanfaat dan mampu dijadikan salah satu sumber acuan terbaik di dalam mengambil keputusan maka laporan yang tersaji harus dianalisis terlebih dahulu. Model yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah dalam bentuk rasio-rasio keuangan. Foster menyatakan empat hal yang mendorong analisis laporan keuangan dilakukan dengan model rasio keuangan yaitu: (foster;1986; dalam Luciana Spica Almilla & Kritijadi,2003)

1. Untuk mengendalikan pengaruh perbedaan besaran antar perusahaan atau antar waktu
2. Untuk membuat data menjadi lebih memenuhi asumsi alat statistik yang digunakan
3. Untuk menginvestigasi teori yang terkait dengan rasio keuangan

4. Untuk mengkaji hubungan empiris antara rasio keuangan dan estimasi atau prediksi variable tertentu (seperti memprediksi nilai kapitalisasi pasar atau *market capitalization*)

Didalam mengambil keputusan, seorang investor sangat bergantung kepada informasi dari laporan keuangan, media cetak dan elektronik, isu-isu dan kondisi stabilitas politik dan ekonomi. Informasi akuntansi yang berupa informasi keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas dan penjelasan laporan keuangan biasanya menjadi fokus dari investor dalam mengambil keputusan investasi.

Untuk memudahkan investor dan masyarakat dalam mengakses informasi terhadap perusahaan, Bapepam telah mewajibkan semua perusahaan yang telah *go-public* agar melakukan *disclosure* atas laporan keuangannya kepada masyarakat. Bursa Efek Jakarta (BEJ) juga telah menampilkan rasio-rasio keuangan yang umumnya dipakai oleh investor seperti ROE, PER, PBV, ROI, NPM, dan OPM ketika mempublikasikan laporan keuangan perusahaan yang telah *go-public*.

Informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan beserta *disclosure*-nya akan membantu investor dalam membuat keputusan yang rasional mengenai resiko dan return dari saham yang ditawarkan emiten. Salah satu cara untuk mengukur kinerja saham dari perusahaan emiten adalah dengan memprediksi nilai perdagangan atau kapitalisasi pasarnya

Kapitalisasi pasar atau nilai pasar merupakan nilai yang diperoleh dari harga pasar (*market price*) dikalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding shares*). Kapitalisasi pasar adalah sebuah istilah bisnis yang menunjuk ke harga keseluruhan dari sebuah saham perusahaan yaitu sebuah harga yang harus dibayar seseorang untuk membeli seluruh perusahaan. Besar dan pertumbuhan dari suatu kapitalisasi pasar perusahaan seringkali adalah pengukuran penting dari keberhasilan atau kegagalan perusahaan terbuka.

Nilai kapitalisasi pasar mencerminkan “kekuatan/kedudukan” sebuah perusahaan di bursa saham. Semakin tinggi nilai kapitalisasi maka semakin tinggi pula kedudukan perusahaan di bursa saham. Nilai kapitalisasi pasar yang tinggi juga berarti perusahaan menjadi incaran para investor atau dalam arti lain perusahaan tersebut memiliki kinerja yang sangat baik sehingga mampu untuk menarik minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan. Kapitalisasi pasar dipengaruhi oleh tindakan manajerial, kendala hukum, tingkat umum aktivitas ekonomi, hukum pajak, suku bunga dan kondisi dari pasar saham.

Dengan menganalisis kapitalisasi pasar, calon investor dapat melihat apakah sebuah perusahaan memiliki kemampuan untuk menarik investor, bagaimana prospek perusahaan di masa depan dan bagaimana kinerja perusahaan. Sehingga investor dapat menentukan langkah investasi yang menguntungkan.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji manfaat yang bisa dipetik dari analisis rasio keuangan. Penelitian yang menghubungkan antara rasio keuangan dengan kapitalisasi pasar adalah Farhan & Sunarto (2002) yang diikuti penelitian oleh Isnawan Kusumastito (2005). Dalam penelitian Farhan, diketahui bahwa rasio keuangan yang berpengaruh terhadap nilai kapitalisasi pasar adalah ROE, sedangkan dalam penelitian dari Isnawan diketahui bahwa rasio keuangan yang berpengaruh terhadap nilai kapitalisasi pasar adalah ROI.

Berdasarkan penelitian dari Farhan & Sunarto dan Isnawan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap kapitalisasi pasar, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap setiap penggolongan kapitalisasi pasar, yaitu golongan kapitalisasi pasar besar (*Big-cap*), golongan kapitalisasi pasar sedang (*Mid-cap*) serta golongan kapitalisasi pasar kecil (*Small-cap*). Periode pengamatan selama 5 tahun (tahun 2000 – 2004) dengan acuan laporan keuangan tahun x digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar tahun $x + 1$. Contohnya adalah laporan keuangan tahun 2000 digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar tahun 2001, laporan keuangan tahun 2001 untuk memprediksi kapitalisasi pasar tahun 2002, dan begitu seterusnya.

I.2 Rumusan Masalah

Untuk mendapatkan portofolio yang baik dari investasinya, seorang investor memerlukan berbagai informasi dan analisis tentang perusahaan emiten maupun informasi lainnya yang dapat mempengaruhi kondisi pasar modal. Dengan portofolio yang baik, investor akan lebih mudah untuk mencapai tujuan investasinya yaitu untuk mendapatkan deviden, initial return maupun capital gain. Salah satu informasi yang dapat digunakan untuk mencapai portofolio yang baik adalah dengan mengukur kinerja saham yang didasarkan pada prediksi nilai perdagangan atau kapitalisasi pasar. Maka dari itu, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

“Apakah ada pengaruh informasi akuntansi yang tercermin dalam rasio keuangan terutama kinerja profitabilitas (ROE, ROI, PER, NPM, PBV) dan tingkat leverage (DER) terhadap tiap golongan kapitalisasi pasar (Market Capitalization)?”

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi pengaruh ROE, ROI, PER, NPM, PBV, DER terhadap tiap golongan kapitalisasi pasar (Market Capitalization).

I.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi investor, investor dapat membuat portofolio yang menguntungkan dan sebagai pedoman pengambilan keputusan bagi investasinya
2. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini dapat berguna sebagai penambah ilmu pengetahuan maupun sebagai referensi.
3. Bagi penulis, untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa dan sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar atau nilai pasar (*market capitalization or market value*) merupakan nilai yang diperoleh dari harga pasar saham (*market price*) dikalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding shares*) yang dihitung dengan formulasi sebagai berikut:

$$V_s = P_s \times S_s$$

V_s = Nilai pasar (*Market value*)

P_s = Harga pasar (*Market Price*)

S_s = Jumlah saham yang diterbitkan (*Outstanding shares*)

Market value atau market capitalization dari saham-saham yang diperdagangkan di pasar modal (BEJ) dibagi dalam tiga kelompok berdasarkan nilai kapitalisasinya yaitu: (1) kapitalisasi besar (*Big-cap*); (2) kapitalisasi sedang (*Mid-cap*) dan (3) kapitalisasi kecil (*Small-cap*). Secara terperinci masing-masing kelompok kapitalisasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kapitalisasi besar (*big-cap*)

Saham yang berkapitalisasi besar (*Big-cap*) merupakan saham yang nilai kapitalisasi pasarnya lebih besar atau sama

dengan Rp 1 triliun. Saham yang berkapitalisasi besar inilah yang disebut dengan saham blue-chip atau saham papan atas atau saham lapis pertama.

Saham-saham yang tergolong memiliki kapitalisasi besar memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan atau penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Saham jenis ini dikenal juga dengan istilah *Index Mover Stocks*. Contoh saham-saham jenis ini di industri manufaktur yaitu PT. Sari Husada, PT. Semen Gresik, Gudang Garam, HM Sampoerna, dan lain-lain.

Saham berkapitalisasi besar merupakan saham yang berharga relatif tinggi dan sangat menarik bagi investor. Karena perusahaan yang memiliki saham berkapitalisasi besar merupakan perusahaan yang memiliki potensi pertumbuhan yang bagus dan laba yang tinggi. Umumnya investor memiliki saham ini karena tingkat resiko yang relatif kecil dan digunakan untuk investasi jangka panjang dengan mengharapkan pembagian deviden tiap tahunnya.

2. Kapitalisasi sedang (*Mid-cap*)

Saham yang berkapitalisasi sedang (*mid-cap*) merupakan saham yang memiliki nilai kapitalisasi antara Rp 100 miliar sampai kurang dari Rp 1 triliun. Harga saham kelompok ini cenderung stabil. Bagus untuk investasi jangka panjang dengan mengharapkan deviden maupun untuk investasi jangka pendek

dengan mengharapkan capital gain. Contoh saham jenis ini adalah PT. Mustika Ratu, PT. Ultra Jaya Milk, PT. Lautan Luas, dan lain-lain.

3. Kapitalisasi kecil (*Small-cap*)

Saham yang termasuk kelompok ini adalah saham-saham yang memiliki nilai kapitalisasi pasar kurang dari Rp 100 miliar. Saham kelompok ini menjanjikan Return On Investment yang tinggi karena harga yang relative murah tetapi disertai resiko yang tinggi pula.

Saham ini biasa disebut dengan saham gorengan, karena saham jenis ini biasanya diperdagangkan bukan berdasarkan fundamentalnya tetapi sering diperdagangkan oleh Bandar saham untuk memperoleh keuntungan (dari capital gain). Transaksi dari saham jenis ini frekuensinya sangat tinggi tergantung dari kenaikan atau penurunan harga sahamnya. Contoh perusahaan yang berkapitalisasi kecil adalah PT. Cahaya Kalbar, PT. Suba Indah, PT. Voksel Electric, dan lain-lain.

2.2 Rasio Keuangan

Laporan keuangan beserta pengungkapannya dibuat perusahaan dengan tujuan memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan-keputusan investasi dan pendanaan, seperti yang dinyatakan

dalam SFAC No. 1 bahwa laporan keuangan harus memberikan informasi:

1. Untuk keputusan investasi dan kredit
2. Mengenai jumlah dan timing arus kas
3. Mengenai aktiva dan kewajiban
4. Mengenai kinerja perusahaan
5. Mengenai sumber dan penggunaan kas
6. Penjelasan dan interpretif
7. Untuk menilai stewardship.

Ketujuh tujuan ini terangkum dengan disajikannya laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas dan pengungkapan laporan keuangan. Analisa laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan penghitungan ratio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa depan.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan di dalam menganalisa keadaan keuangan perusahaan, tetapi analisa dengan menggunakan rasio merupakan hal yang sangat umum dilakukan di mana hasilnya akan memberikan pengukuran relatif dari operasi perusahaan.

Pada umumnya ada tiga kelompok yang paling berkepentingan dengan rasio-rasio finansial, yaitu: para pemegang saham dan calon pemegang saham, kreditur dan calon kreditur serta manajemen perusahaan itu sendiri (*the firm's own management*).

Para pemegang saham dan calon pemegang saham menaruh perhatian utama pada tingkat keuntungan, baik yang sekarang maupun kemungkinan tingkat keuntungan pada masa yang akan datang. Hal ini sangat penting bagi para pemegang saham maupun calon pemegang saham karena tingkat keuntungan akan mempengaruhi harga saham – saham yang mereka miliki, dimana secara tidak langsung juga akan berpengaruh terhadap tingkat kapitalisasi perusahaan.

Para kreditur pada umumnya merasa berkepentingan terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban – kewajiban finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kreditur yang pada saat ini sudah memberikan pinjaman kepada perusahaan ingin mendapatkan suatu “jaminan” bahwa perusahaan tempat mereka menanamkan modalnya akan mampu membayar bunga dan pinjaman pokok tepat pada waktunya. Sedangkan calon kreditur lebih menekankan pada struktur finansial dan struktur modal perusahaan.

Kelompok ketiga yang juga berkepentingan dengan rasio finansial ini adalah manajemen perusahaan sendiri (the firm's own management). Manajemen perusahaan merasa berkepentingan dengan seluruh keadaan keuangan perusahaan karena mereka menyadari bahwa hal - hal tersebutlah yang akan dinilai oleh para pemilik perusahaan maupun para kreditur. Jadi, sudah tentu dalam hal ini manajemen perusahaan akan selalu berusaha untuk mempertahankan rasio-rasio yang dianggap baik oleh kedua kelompok di atas.

Apabila perusahaan berhasil dengan baik, maka harga saham – sahamnya akan dapat dinaikkan atau setidaknya – tidaknya dipertahankan pada tingkat yang menguntungkan (*favorable*), sehingga kemampuan perusahaan untuk menarik modal baik dengan penjualan saham – saham maupun dengan penjualan obligasi akan semakin besar. Di samping itu, rasio – rasio finansial perusahaan ini akan digunakan juga oleh manajemen untuk memonitor keadaan perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Adanya perubahan – perubahan yang tidak diharapkan akan segera diketahui dan kemudian dicari langkah – langkah pemecahannya.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang berdasarkan data yang tercantum dalam laporan rugi-laba. Rasio ini menghubungkan antara laba, investasi dan penjualan perusahaan. Semakin tinggi tingkat rasio ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan semakin baik. Dengan begitu, deviden yang dibagikan oleh perusahaan juga akan semakin besar. Hal ini akan menarik minat dari para investor untuk dapat memiliki saham perusahaan tersebut. Dengan semakin banyaknya permintaan akan saham maka harga saham otomatis juga akan meningkat sehingga nilai kapitalisasi pasar perusahaan juga akan meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, maka rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai kapitalisasi pasar. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah ROE, ROI, PER, PBV, dan NPM.

Sedangkan rasio leverage merupakan rasio yang bersumber dari data yang ada di dalam neraca. Rasio leverage menunjukkan kinerja perusahaan dalam urusan hutang. Pembayaran bunga hutang kepada para kreditur atas modal yang dipinjam perusahaan haruslah didahulukan sebelum laba dapat dibagikan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu para investor dan calon investor sangat menaruh perhatian pada jumlah utang serta kemampuan perusahaan membayar bunga dan pinjaman pokok. Rasio leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER.

2.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa studi telah menguji penggunaan informasi analisis keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yang dihitung dari informasi yang terdapat dalam laporan keuangan untuk menggambarkan keeratan hubungan antara rasio keuangan dengan fenomena ekonomi.

Beaver (1996), Beaver (1998) dan Libby (1975) telah melakukan penelitian mengenai penggunaan rasio keuangan untuk memprediksi (*failure*) perusahaan, yaitu ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial pada saat jatuh tempo.

Altman (1968) mengadakan penelitian dengan menggunakan rasio keuangan yang dikombinasikan dengan analisis diskriminan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Pada penelitian ini digunakan 5 rasio keuangan, yaitu *working capital to total assets*, *retained earnings*

to total assets, earnings before interest and taxes to total assets, market value equity to book value of total debt, sales to total assets. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model diskriminan rasio membuktikan dengan sangat akurat prediksi kebangkrutan dengan ketelitian 94 % dari sampel perusahaan pada kelompok bankrupt dan non-bankrupt.

Di Indonesia penelitian tentang analisis rasio keuangan telah dilakukan oleh Machfoedz (1994) untuk memprediksi perubahan laba yang akan datang. Hasilnya menunjukkan bahwa rasio keuangan yang digunakan dalam model bermanfaat untuk memprediksi laba satu tahun ke depan, namun tidak bermanfaat untuk memprediksi lebih dari satu tahun.

Farhan & Sunarto (2002) meneliti tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kapitalisasi pasar. Variabel independent yang dipakai adalah ROE, ROI, NPM, OPM, DTA dan DER sedangkan variabel dependennya adalah kapitalisasi pasar. Hasilnya menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap kapitalisasi pasar. Isnawan (2005) melakukan perluasan dari penelitian Farhan & Sunarto dengan meneliti pengaruh rasio keuangan terhadap kapitalisasi pasar pada saat 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah laporan keuangan dikeluarkan. Hasilnya adalah ROI berpengaruh signifikan terhadap kapitalisasi pasar.

Penelitian yang membahas tentang kapitalisasi pasar masih sangat terbatas. Retno Kusumastanti (1998) meneliti tentang dampak stock split terhadap kapitalisasi pasar. Hasilnya sebanyak 44 saham dari

69 saham yang diamati mengalami kenaikan nilai kapitalisasi pasar yang signifikan antara sebelum dan sesudah stock split. Glen a. Larson (2004) menemukan bahwa perusahaan berkapitalisasi besar merespon informasi yang terjadi di pasar dengan sangat cepat, sedangkan perusahaan berkapitalisasi sedang dan kecil cenderung untuk mengikuti langkah yang diambil perusahaan berkapitalisasi besar dalam merespon informasi yang ada.

Carolina (1998) meneliti tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan. Hasilnya adalah Deviden Yield, PER, ROI berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham dan DER berkorelasi negatif terhadap perubahan harga saham. Penelitian yang sama dilakukan oleh Any (1998) dengan hasil PER dan PBV berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Penelitian mereka secara tidak langsung terkait dengan penelitian ini karena perubahan harga saham otomatis akan mempengaruhi nilai kapitalisasi pasar. Hal tersebut berarti jika rasio keuangan mempengaruhi harga saham secara signifikan berarti rasio keuangan tersebut juga mempengaruhi kapitalisasi pasar secara signifikan.

2.4 Rasio Keuangan Dan Kapitalisasi Pasar

Peneliti menggunakan rasio profitabilitas dan rasio leverage sebagai variable karena rasio tersebut yang paling sering digunakan oleh para investor untuk menganalisa kinerja sebuah perusahaan. Rasio

profitabilitas yang dipakai adalah ROE, ROI, PBV, PER, dan NPM sedangkan rasio leverage yang dipakai adalah DER. Berikut ini adalah analisa hubungan antara rasio keuangan dengan kapitalisasi pasar:

1. NPM dan kapitalisasi pasar

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak (net income after tax) terhadap total penjualan bersih perusahaan. Semakin tinggi tingkat rasio NPM, menunjukkan tingkat operasi perusahaan yang semakin baik. Tingkat laba bersih perusahaan yang tinggi umumnya akan menjanjikan pembagian deviden yang tinggi pula. Maka dari itu, perusahaan yang memiliki tingkat laba bersih yang tinggi sering diburu oleh para investor sehingga nilai kapitalisasi perusahaan tersebut akan ikut naik. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kesatu (H_1) dari penelitian ini adalah : Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif terhadap perubahan kapitalisasi pasar besar, sedang dan kecil kelompok industri manufaktur di BEJ.

2. PBV dan kapitalisasi pasar

Price To Book Value (PBV) merupakan rasio yang membandingkan antara nilai saham menurut pasar dengan harga saham berdasarkan book value. Perhitungan ini ingin melihat berapa besar tingkat undervalued maupun overvalued harga saham yang dihitung berdasarkan book value setelah dibandingkan dengan harga pasar. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai

buku dari saham suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan. Dengan prospek perusahaan yang bagus akan menarik minat investor, sehingga dapat disimpulkan bahwa PBV berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar. Dari uraian diatas, maka hipotesis kedua (H_2) dari penelitian ini adalah : Price to Book Value (PBV) berpengaruh positif terhadap perubahan kapitalisasi pasar besar, sedang dan kecil kelompok industri manufaktur di BEJ.

3. PER dan kapitalisasi pasar

Price Earning Ratio (PER) adalah perbandingan harga saham dengan laba per saham yang kemudian menjadi ukuran penting yang menjadi landasan pertimbangan seorang investor membeli saham sebuah perusahaan. Rasio ini menjelaskan berapa kali/berapa tahun laba perusahaan dapat mengembalikan investasi yang kita keluarkan. Hal umum yang dilakukan adalah menjadikan rasio P/E sebagai pembanding untuk menilai pertumbuhan suatu perusahaan. Artinya, pertumbuhan sebuah perusahaan dinilai tinggi jika rasio P/E perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan dengan rasio P/E perusahaan dalam industri yang sejenis.

Dalam tingkat pendapatan yang konstan, tingkat PER yang rendah justru menjadi incaran investor, karena PER yang rendah berarti harga sahamnya juga rendah. Sehingga investor dapat memiliki presentase kepemilikan saham yang besar. PER yang

rendah akan menarik banyak investor sehingga jumlah saham yang diedarkan perusahaan pun akan semakin meningkat. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga (H_3) dari penelitian ini adalah : Price Earning Ratio (PER) berpengaruh positif terhadap perubahan kapitalisasi pasar besar, sedang dan kecil kelompok industri manufaktur di BEJ.

4. DER dan kapitalisasi pasar

Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Hal ini biasanya digunakan untuk mengukur financial leverage suatu perusahaan. Dengan semakin banyaknya hutang yang digunakan untuk mensupport kegiatan operasional perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang kurang baik. Semakin tinggi tingkat DER maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan terhadap para kreditur sehingga harapan akan tingkat pengembalian bagi para pemegang saham akan semakin kecil. Hal ini mengakibatkan investor menjadi enggan untuk berinvestasi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis keempat (H_4) dari penelitian ini adalah : Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap perubahan kapitalisasi pasar besar, sedang dan kecil kelompok industri manufaktur di BEJ.

5. ROE dan kapitalisasi pasar

Return On Equity (ROE) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak (net income after tax) terhadap total ekuitas. ROE menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari keseluruhan modal sendiri yang digunakan untuk operasional perusahaan. Jika ROE perusahaan meningkat maka itu menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari keseluruhan modal sendiri perusahaan. Maka dengan semakin tingginya laba yang dihasilkan perusahaan, hal tersebut secara umum akan semakin meningkatkan jumlah deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham.

Dengan semakin meningkatnya deviden yang akan diterima oleh para pemegang saham akan menimbulkan daya tarik bagi para investor atau calon investor untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan tersebut. Daya tarik tersebut akan membuat para investor dan calon investor untuk lebih meningkatkan kepemilikan saham perusahaan. Dengan semakin meningkatnya permintaan akan kepemilikan saham perusahaan maka harga saham perusahaan juga akan cenderung meningkat juga, sehingga nilai kapitalisasi pasar perusahaan juga akan meningkat. Dari uraian diatas, maka hipotesis kelima (H_5) dari penelitian ini adalah : Return On Equity berpengaruh positif terhadap perubahan kapitalisasi pasar besar, sedang dan kecil kelompok industri manufaktur di BEJ.

6. ROI dan kapitalisasi pasar

Return On Investment (ROI) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak (net income after tax) dengan total asset dari perusahaan. ROI mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan

ROI yang tinggi mengindikasikan tingkat laba yang tinggi pula, perusahaan dengan laba yang tinggi pastinya akan menarik minat investor. Semakin banyak investor yang berminat terhadap saham suatu perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut juga akan cenderung meningkat. Dengan meningkatnya harga saham maka nilai kapitalisasi pasar juga akan meningkat. Dari uraian diatas, maka hipotesis keenam (H_6) dari penelitian ini adalah : Return On Investment (ROI) berpengaruh positif terhadap perubahan kapitalisasi pasar besar, sedang dan kecil kelompok industri manufaktur di BEJ.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk memprediksi pengaruh dari rasio laporan keuangan yaitu ROE, ROI, NPM, PER, PBV dan DER terhadap nilai kapitalisasi dari perusahaan yang terdaftar di BEJ

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti. (Syamsul Hadi,2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya di publikasikan di BEJ. Dipilihnya satu kelompok industri yaitu industri manufaktur sebagai populasi dimaksudkan untuk menghindari bias yang disebabkan oleh efek industri (*industrial effect*), dan selain itu sektor manufaktur memiliki jumlah terbesar perusahaan dibandingkan sektor lainnya. Penelitian ini mengambil periode analisis dari tahun 2000 sampai 2004.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Untuk data nilai kapitalisasi pasar digunakan jumlah rata – rata kapitalisasi pasar selama setahun untuk tiap perusahaan.

Sampel dari penelitian ini dibagi menjadi 3 golongan, yaitu perusahaan manufaktur di BEJ yang memiliki nilai kapitalisasi pasar

besar, sedang dan kecil. Perusahaan bekapitalisasi di atas Rp 1 triliun akan dimasukkan kedalam golongan kapitalisasi pasar besar, perusahaan bekapitalisasi antara Rp 100 miliar - < Rp 1 triliun dimasukkan kedalam golongan kapitalisasi pasar sedang, sedangkan perusahaan yang bekapitalisasi pasar dibawah Rp 100 miliar dimasukkan kedalam golongan kapitalisasi kecil. Kriteria dari sample yang diambil adalah adalah:

1. Perusahaan manufaktur di BEJ tersebut memiliki data rasio keuangan dan kapitalisasi yang lengkap antara tahun 2000-2004.
2. Laporan keuangannya dipublikasikan di BEJ secara berturut – turut dari tahun 2000 – 2004.
3. Perusahaan berada dalam golongan kapitalisasi yang sama selama tahun 2000 – 2004.
4. Data dari rasio keuangan dan kapitalisasi pasarnya tidak ekstrem, karena data ekstrem sering kali merusak hasil regresi.

Di setiap penggolongan kapitalisasi akan di uji tingkat signifikansi variabelnya. Jadi, dalam penelitian ini akan diketahui kemampuan prediksi dari variable dependen terhadap variable independen-nya di tiap penggolongan kapitalisasi.

3.2 Variabel Penelitian dan Pengukurannya

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah jumlah rata-rata kapitalisasi pasar per tahun dari tiap perusahaan manufaktur yang ada di BEJ. Kapitalisasi pasar dihitung dengan rumus :

$$\text{Kapitalisasi pasar} = \text{harga saham} \times \text{jumlah saham yang diedarkan}$$

Variable dependen ini akan dibagi menjadi tiga golongan kapitalisasi tergantung dari besarnya rata-rata nilai kapitalisasi per tahun dari perusahaan. Golongan kapitalisasi tersebut adalah golongan kapitalisasi besar, golongan kapitalisasi sedang dan golongan kapitalisasi kecil. Dari tiap penggolongan ini akan diteliti apakah ada variabel independen yang dapat digunakan untuk memprediksi nilai kapitalisasi pasarnya.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah rasio laporan keuangan. Rasio laporan keuangan merupakan suatu bentuk laporan keuangan yang telah diolah dalam bentuk rasio sehingga pemakai laporan keuangan lebih mudah untuk menggali informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dan mengambil keputusan berdasarkan informasi tersebut. Dalam penelitian ini rasio keuangan

yang dipakai sebagai variable independen adalah ROE, ROI, NPM, PER, PBV dan DER.

3.2.2.1 ROE

ROE menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari keseluruhan modal sendiri yang digunakan untuk operasional perusahaan. ROE dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total modal sendiri}}$$

3.2.2.2 ROI

ROI menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ROI dihitung dengan rumus:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total modal perusahaan}}$$

3.2.2.3 NPM

NPM menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan bersih yang dilakukan perusahaan. NPM dihitung dengan rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total penjualan bersih}}$$

3.2.2.4 PER

PER merupakan rasio yang menjelaskan berapa kali/berapa tahun laba perusahaan dapat mengembalikan investasi yang kita keluarkan. PER dihitung dengan rumus:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per saham}}$$

3.2.2.5 PBV

PBV merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat undervalued maupun overvalued harga saham yang dihitung berdasarkan nilai buku yang dibandingkan dengan harga pasarnya. PBV dihitung dengan rumus:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Nilai pasar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

3.2.2.6 DER

DER merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. DER dihitung dengan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Modal pemilik}}$$

3.3 Metode Pengolahan dan Analisis Data

3.3.1 Analisis Regresi

Untuk mengkaji tentang kekuatan variable penentu (independent variable) terhadap kapitalisasi pasar dalam penelitian ini digunakan

analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dengan model dasar sebagai berikut:

$$M \text{ cap} = a + b_1 \text{NPM} + b_2 \text{PBV} + b_3 \text{PER} + b_4 \text{DER} + b_5 \text{ROE} + b_6 \text{ROI} + e$$

- $M \text{ cap}_{th t}$ = Market capitalization (kapitalisasi pasar) tahun ke t
- $\text{NPM}_{th t-1}$ = Rasio laba bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih tahun ke t - 1
- $\text{PBV}_{th t-1}$ = Rasio harga pasar terhadap nilai buku saham tahun ke t - 1
- $\text{PER}_{th t-1}$ = Rasio harga saham terhadap laba per saham tahun ke t - 1
- $\text{DER}_{th t-1}$ = Rasio total hutang terhadap total ekuitas tahun ke t - 1
- $\text{ROE}_{th t-1}$ = Rasio laba bersih terhadap total ekuitas tahun ke t - 1
- $\text{ROI}_{th t-1}$ = Rasio laba bersih terhadap total aset tahun ke t - 1
- e = Variabel residual

Besarnya konstanta tercermin dalam "a", dan besarnya koefisien regresi dari masing – masing variable independent ditunjukkan dengan $b_1, b_2, b_3, b_4, b_5,$ dan b_6 . Ke-enam variable bebas tersebut merupakan informasi akuntansi yang dianalisis berdasarkan analisis rasio keuangan perusahaan, sedangkan variable dependennya adalah kapitalisasi pasar

3.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah data telah memenuhi asumsi klasik. Hal ini diperlukan karena regresi tidak dapat diterapkan terhadap semua data, jadi untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias maka data harus diuji dengan asumsi klasik. Pengujian yang dilakukan adalah uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.3.2.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Singgih Santoso, 2001). Kriteria pengujian adalah :

- Jika nilai VIF (variance inflation faktor) < 5
- Jika nilai eigenvalue mendekati 0
- Jika nilai condition index melebihi 15 dan benar – benar terjadi multikolinieritas yang parah jika index melebihi 30.

3.3.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Singgih Santoso, 2001).

Dalam pengujian ini, Heteroskedastisitas diukur dengan menggunakan uji glejser dan uji park. Apabila hasil pengolahan data

yaitu tingkat probabilitas signifikansi variabel independen $< 0,05$ maka dapat dikatakan mengandung heteroskedastisitas.

3.3.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Singgih Santoso, 2001).

Kriteria pengujian :

- Jika $d\text{-hitung} < dL$ atau $d\text{-hitung} > (4-dL)$, H_0 ditolak berarti ada autokorelasi.
- Jika $dU > d\text{-hitung} < (4-dU)$, H_0 diterima, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- Jika $dL < d\text{-hitung} < dU$ atau $(4-dU) < d\text{-hitung} < (4-dL)$, maka tidak dapat disimpulkan apakah ada autokorelasi atau tidak.

BAB IV

ANALISIS DATA

Pada bab ini akan disajikan hasil dari analisis data berdasarkan pengamatan sejumlah variable yang digunakan dalam model analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh rasio keuangan terhadap nilai kapitalisasi pasar perusahaan. Analisis akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu analisis golongan kapitalisasi besar, analisis golongan kapitalisasi sedang dan analisis golongan kapitalisasi kecil.

4.1. Analisis Kapitalisasi Besar

Perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sample dari golongan kapitalisasi besar berjumlah 7 perusahaan. Sehingga jumlah n dalam model regresi adalah $7 \text{ perusahaan} \times 4 \text{ tahun} = 28$. Perusahaan manufaktur ini telah mempublikasikan laporan tahunan dari tahun 2000 – 2004 di BEJ secara berturut – turut. Daftar perusahaan golongan kapitalisasi besar dapat dilihat di lampiran.

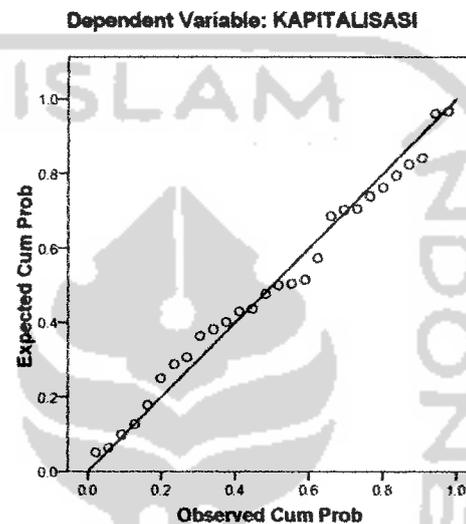
4.1.1 Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Karena jumlah n dalam kapitalisasi besar kurang dari 30, maka

uji normalitas perlu dilakukan. Uji ini menggunakan normal probably plot of standardized residual, yang hasilnya sebagai berikut:

Gambar 4.1

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penyebaran data mendekati normal atau memenuhi asumsi normalitas.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik Kapitalisasi Pasar Besar

Pengujian asumsi klasik untuk mengetahui apakah data sudah terbebas dari masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Jika asumsi klasik tidak dipenuhi maka akan menyebabkan bias pada hasil penelitian

1. Multikolinearitas

Asumsi pertama adalah mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variable – variable independent. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode korelasi berpasangan antar variabel. Pengujian dilakukan dengan SPSS 13.00 *for windows* menggunakan *covariance matrix* dan *collinearity diagnostics*. Jika nilai eigenvalue mendekati 0 dan nilai conditional indeks melebihi 15 maka model regresi terkena masalah multikolinearitas. Pada table 4.1 dibawah terlihat bahwa nilai eigenvaluenya masih diatas 0 dan nilai conditional indeksnya tidak ada yang melebihi 15. Jadi pada persamaan regresi golongan kapitalisasi besar ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

Table 4.1
Uji Multikolinearitas

Collinearity Diagnostics

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions						
				(Constant)	NPM (X1)	PBV (X2)	PER (X3)	DER (X4)	ROE (X5)	ROI (X6)
1	1	3,898	1,000	,00	,00	,00	,01	,00	,00	,00
	2	2,039	1,383	,01	,00	,00	,00	,02	,00	,00
	3	,696	2,367	,00	,00	,00	,62	,00	,00	,01
	4	,177	4,696	,19	,03	,07	,00	,00	,06	,06
	5	,128	5,525	,02	,24	,02	,01	,18	,01	,17
	6	,039	9,985	,01	,00	,90	,26	,23	,10	,68
	7	,024	12,850	,77	,72	,00	,09	,57	,83	,06

a. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

2. Heteroskedasitas

Asumsi penting kedua adalah uji heteroskedasitas, model regresi penelitian harus bebas dari heteroskedasitas. Heteroskedasitas ini diuji dengan menggunakan SPSS 13.00 *for windows*. Uji heteroskedasitas

dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Untuk golongan kapitalisasi besar ini, ada tidaknya heteroskedastisitas akan dilihat dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser ini dilakukan dengan cara meng-absolutkan nilai residu dari variable dependen kemudian meregresikan hasilnya dengan variabel dependen dari model regresi. Heteroskedastisitas akan terjadi jika tingkat probabilitas signifikansi variabel independent < 0.05 . Dari table 4.2 di bawah dapat dilihat bahwa tingkat probabilitas signifikansi semua variable independent lebih besar dari 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi golongan kapitalisasi besar ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Table 4.2

Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	1110475547090,798	482769328727,265		2,300	,032
NPM (X1)	4757181915898,220	2780672906355,130	,991	1,711	,102
PBV (X2)	-37884517005,709	310243385811,190	-,037	-,122	,904
PER (X3)	24036189335,148	14947551042,957	,365	1,608	,123
DER (X4)	70329543105,543	194346450807,812	,160	,362	,721
ROE (X5)	-6778645093,688	22739330783,285	-,205	-,298	,769
ROI (X6)	-62761342153,694	35064396370,807	-,821	-1,790	,088

^a. Dependent Variable: ABS_RESS

3. Autokorelasi

Asumsi ketiga adalah menguji ada tidaknya autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$.

Pada tabel 4.3 di bawah, diperoleh hasil $D-W_{\text{statistik}}$ sebesar 1,470. dengan $n = 28$, $k = 6$, dan taraf nyata (α) 5 %, maka nilai $dL = 1,03$, $dU = 1,85$, sehingga $(4-dU) = 4-1,85 = 2,15$ dan $(4 - dL) = 4 - 1,03 = 2,97$.

Tabel 4.3

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,670 ^a	,449	,292	1,451E+012	1,267

a. Predictors: (Constant), ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), NPM (X1), DER (X4), ROE (X5)

b. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Sesuai dengan kriteria jika Jika $dL < d\text{-hitung} < dU$, maka tidak dapat disimpulkan apakah terjadi autokorelasi atau tidak, Ternyata nilai $D-W_{\text{statistik}}$ sebesar 1,267 lebih besar dari nilai dL dan lebih kecil dari nilai dU sehingga tidak dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi golongan kapitalisasi besar ini terjadi autokorelasi atau tidak.

4.1.3 Pengujian Hipotesis Kapitalisasi Pasar Besar

1. Koefisien Determinasi (*goodnes of fit*)

Adjusted R^2 mencerminkan kemampuan dari variabel independent dalam menjelaskan variable dependennya.

Table 4.4

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,670 ^a	,449	,292	1,451E+012	1,267

a. Predictors: (Constant), ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), NPM (X1), DER (X4), ROE (X5)

b. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Angka adjusted R square adalah 0,292. Hal ini berarti sebesar 29,2 % kapitalisasi pasar besar dapat dijelaskan oleh variabel NPM, PBV, PER, DER, ROE, dan ROI Sedangkan sisanya sebesar 69,8 % dijelaskan oleh sebab – sebab yang lain di luar model.

2. Signifikansi Model Regresi

Signifikansi model regresi ini diuji dengan melihat perbandingan antara f table dengan f hitungnya, atau dengan melihat tingkat signifikansinya. Jika tingkat signifikansinya di bawah 5 % berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar. Sedangkan untuk signifikansi variable independent secara individu diuji dengan melihat perbandingan antara t table dengan t hitungnya, atau juga dengan melihat tingkat signifikansinya, jika tingkat signifikansinya di bawah 5 % berarti variable independent tersebut secara individu

dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar. Hasil analisis regresi dapat dilihat di table 4.5 dibawah:

Table 4.5

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4E+025	6	6,008E+024	2,854	,034 ^a
	Residual	4E+025	21	2,105E+024		
	Total	8E+025	27			

a. Predictors: (Constant), ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), NPM (X1), DER (X4), RO

b. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Dari hasil analisis regresi ini, didapat f hitung sebesar 2.854 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,034. Oleh karena tingkat signifikansi jauh dibawah 5 % yaitu 3,4 % maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini signifikan sehingga dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar besar. Atau dengan kata lain, NPM, PBV, PER, DER, ROE, dan ROI secara bersama – sama berpengaruh baik positif maupun negative terhadap kapitalisasi pasar besar.

3. Signifikansi Koefisien Regresi

Signifikansi koefisien regresi ini digunakan untuk melihat variable independent mana yang secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap kapitalisasi kecil. Hasilnya dapat dilihat dari table 4.6 sebagai berikut :

Table 4.6

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4753992350229,650	982765109964,163		4,837	,000
	NPM (X1)	20982377661504,89	5660567380684,5	2,003	3,707	,001
	PBV (X2)	577711541456,883	631557054331,088	,260	,915	,371
	PER (X3)	-12752340598,246	30428469188,699	-,089	-,419	,679
	DER (X4)	-860510889386,066	395627683313,714	-,898	-2,175	,041
	ROE (X5)	-129620720965,763	46290059429,958	-1,797	-2,800	,011
	ROI (X6)	-170354044177,852	71379980675,307	-1,021	-2,387	,026

a. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Pada kolom signifikansi terlihat bahwa ada dua variabel independent yang memiliki tingkat signifikansi dibawah 5 % dan arah yang sesuai dengan hipotesis yaitu NPM dan DER,. Jadi H_0 ditolak pada hipotesis H_1 dan H_4 .

Dari hasil pengujian diatas maka dapat disusun suatu persamaan regresi berganda, yaitu sebagai berikut :

$$M_{cap} = 4753992350229,65 + 20982377661504,89 \text{ NPM} + 577711541456,88 \text{ PBV} - 12752340598,24 \text{ PER} - 860510889386,06 \text{ DER} - 129620720965,73 \text{ ROE} - 170354044177,85 \text{ ROI} + e$$

- koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah 4753992350229,65 dengan nilai positif, ini dapat diartikan bahwa kapitalisasi pasar besar (M_{cap}) akan bernilai sebesar Rp 4.753.992.350.229,65 jika NPM, PBV, PER, DER, ROE dan ROI bernilai 0.
- koefisien regresi sebesar 20982377661504,89 dengan nilai positif, ini berarti bahwa setiap penambahan NPM sebesar 1 % maka akan

- menambah nilai kapitalisasi pasar besar sebesar Rp. 20.982.377.661.504,89
- c. koefisien regresi sebesar 577711541456,88 dengan nilai positif, ini berarti bahwa setiap penambahan PBV sebesar 1 % maka akan menambah nilai kapitalisasi pasar besar sebesar Rp 577.711.541.456,88.
- d. koefisien regresi sebesar - 12752340598,24 dengan arah negatif, ini berarti bahwa setiap penambahan PER sebesar 1 % maka akan mengurangi nilai kapitalisasi pasar besar sebesar Rp 12.752.340.598,24.
- e. koefisien regresi sebesar -860510889386,06 dengan nilai negatif, ini berarti bahwa setiap penambahan DER sebesar 1 % maka akan mengurangi nilai kapitalisasi pasar besar sebesar Rp 860.510.889.3896,06.
- f. koefisien regresi sebesar -129620720965,76 dengan arah negatif, ini berarti bahwa setiap penambahan ROE sebesar 1 % maka akan mengurangi nilai kapitalisasi pasar besar sebesar Rp 126.620.720.965,76..
- g. koefisien regresi sebesar - 170354044177,82 dengan arah negatif, ini berarti bahwa setiap penambahan ROI sebesar 1 % maka akan mengurangi nilai kapitalisasi pasar besar sebesar Rp 170.354.044.177,82.

Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi pada table 4.6, simpulan atas hipotesis penelitian tentang pengaruh variabel dependen terhadap variabel independent secara individual adalah :

H_0 = Koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = koefisien regresi signifikan

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Hipotesis pertama menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap perubahan kapitalisasi pasar besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p- value sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Artinya NPM berpengaruh secara positif terhadap perubahan kapitalisasi besar. Karena itu NPM dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar besar.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif terhadap perubahan kapitalisasi pasar besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p- value sebesar $0,371 > 0,05$, sehingga H_0 diterima. Artinya PBV tidak berpengaruh secara positif terhadap kapitalisasi besar. Karena itu PBV tidak dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar besar.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap perubahan kapitalisasi pasar besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p- value sebesar $0,679 < 0,05$, sehingga H_0 diterima. Artinya PER tidak berpengaruh secara positif terhadap

kapitalisasi besar. Karena itu PER tidak dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar besar.

Hipotesis keempat menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap perubahan kapitalisasi pasar besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p- value sebesar $0,041 > 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Artinya DER berpengaruh secara negatif terhadap kapitalisasi besar. Karena itu DER dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar besar.

Hipotesis kelima menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p- value sebesar $0,011 > 0,05$ dengan arah negatif, sehingga H_0 diterima. Artinya ROE tidak berpengaruh secara positif terhadap perubahan kapitalisasi besar. Karena itu ROE tidak dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar besar.

Hipotesis keenam menyatakan bahwa ROI berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar $0,026 < 0,05$, dengan arah negative sehingga H_0 diterima. Artinya ROI tidak berpengaruh secara positif terhadap kapitalisasi besar. Karena itu ROI tidak dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar besar.

Dari hasil regresi di atas diketahui bahwa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar besar adalah NPM dan DER. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Farhan & Sunarto

(2002) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar, serta penelitian dari Carolina (1998) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham.

ROE, ROI, PBV dan PER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kapitalisasi pasar besar, hasil ini bertentangan dengan penelitian dari Farhan & Sunarto (2002) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar, penelitian dari Isnawan (2005) yang menyatakan bahwa ROI berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar, penelitian dari Carolina (1998) yang menyatakan bahwa ROI berpengaruh positif terhadap harga saham, serta penelitian dari Any (1998) yang menyatakan bahwa PER dan PBV berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil regresi menunjukkan bahwa dalam memprediksi nilai kapitalisasi pasar besar, investor lebih memperhatikan kinerja operasional perusahaan yang dilihat dari rasio NPM dan DER dibandingkan dengan memperhatikan kinerja laba yang dilihat dari rasio ROI dan ROE maupun kinerja perdagangan saham yang dilihat dari rasio PBV dan PER perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan karena investor lebih tertarik dengan nama besar, reputasi atau faktor – faktor non-fundamental dari perusahaan berkapitalisasi besar sehingga investor cenderung mengabaikan kinerja laba serta kinerja saham perusahaan dalam mengambil keputusan investasi. Bagi investor, selain untuk

mendapatkan keuntungan, memiliki saham perusahaan berkapitalisasi besar juga merupakan suatu kebanggaan tersendiri.

4.2. Analisis Kapitalisasi Sedang

Perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sample dari golongan kapitalisasi sedang berjumlah 39 perusahaan. Sehingga jumlah n dalam model regresi adalah $29 \text{ perusahaan} \times 4 \text{ tahun} = 116$. Perusahaan manufaktur ini telah mempublikasikan laporan tahunan dari tahun 2000 – 2004 di BEJ secara berturut – turut. Daftar perusahaan yang termasuk golongan kapitalisasi sedang dapat dilihat di lampiran.

4.2.1 Uji Asumsi Klasik Kapitalisasi Pasar Sedang

Pengujian asumsi klasik untuk mengetahui apakah data sudah terbebas dari masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Jika asumsi klasik tidak dipenuhi maka akan menyebabkan bias pada hasil penelitian

1. Multikolinearitas

Asumsi pertama adalah mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variable – variable independent. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode korelasi berpasangan antar variabel. Pengujian dilakukan dengan SPSS 13.00 *for windows*. Model regresi dikatakan terbebas dari multikolinearitas jika nilai VIF seluruh variable independent-nya kurang dari 5. Pada table 4.7 dibawah terlihat

bahwa nilai VIF seluruh variabel independennya kurang dari 5, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi kapitalisasi sedang ini terbebas dari masalah multikolinieritas.

Table 4.7

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	339751901344,04	18539900780,494		18,325	,000		
	NPM (X1)	-73527559098,112	65184933144,497	-,138	-1,128	,261	,402	2,487
	PBV (X2)	347403750,244	868103641,254	,031	,400	,690	,981	1,019
	PER (X3)	187543321,745	94556404,124	,154	1,983	,049	,992	1,009
	DER (X4)	-9621248281,207	6029795768,266	-,133	-1,596	,113	,866	1,154
	ROE (X5)	-24722468,421	26677294,249	-,076	-,927	,356	,891	1,122
	ROI (X6)	3902394750,607	1483803105,758	,328	2,630	,009	,385	2,600

a. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

2. Heteroskedasitas

Asumsi penting kedua adalah uji heteroskedasitas, model regresi penelitian harus bebas dari heteroskedasitas. Heteroskedasitas ini diuji dengan menggunakan SPSS 13.00 *for windows*. Uji heteroskedasitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Untuk golongan kapitalisasi sedang ini, ada tidaknya heteroskedasitas akan dilihat dengan menggunakan uji Park. Uji Park ini dilakukan dengan cara me-log kan nilai residu dari variable dependen kemudian meregresikan hasilnya dengan variabel dependen dari model regresi. Heteroskedasitas akan terjadi jika tingkat probabilitas signifikansi variabel independent < 0.05 . Dari table 4.8 di

bawah dapat dilihat bahwa tingkat probabilitas signifikansi semua variable independent lebih besar dari 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi golongan kapitalisasi sedang ini bebas dari masalah heteroskedasitas.

Tabel 4.8

Uji Park

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,509	,219		231,028	,000
	NPM (X1)	-,027	,769	-,005	-,036	,972
	PBV (X2)	,003	,010	,022	,273	,786
	PER (X3)	,001	,001	,098	1,217	,226
	DER (X4)	-,061	,071	-,074	-,858	,392
	ROE (X5)	,000	,000	-,059	-,696	,488
	ROI (X6)	,021	,017	,156	1,208	,229

a. Dependent Variable: LN_RESS

3. Autokorelasi

Asumsi ketiga adalah menguji ada tidaknya autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1.

Pada tabel 4.9 di bawah, diperoleh hasil $D-W_{statistik}$ sebesar 2,104 dengan $n = 156$, $k = 6$, dan taraf nyata (α) 5 %, maka nilai $dL = 1,57$, $dU = 1,78$, sehingga $(4-dU) = 4-1,78 = 2,22$ dan $(4 - dL) = 4 - 1,57 = 2,42$.

Tabel 4.9

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,329 ^a	,108	,072	1,769E+011	2,104

a. Predictors: (Constant), ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), ROE (X5), DER (X4), NPM (X1)

b. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Sesuai dengan kriteria jika $dU > d\text{-hitung} < (4-dU)$, H_0 diterima, berarti tidak terjadi autokorelasi. Ternyata nilai $D-W_{\text{statistik}}$ sebesar 2,104 lebih besar dari nilai dU dan lebih kecil dari nilai $(4-dU)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi golongan kapitalisasi sedang ini tidak terjadi autokorelasi.

4.2.2 Pengujian Hipotesis Kapitalisasi Pasar Sedang

1. Koefisien Determinasi (*goodnes of fit*)

Adjusted R^2 mencerminkan kemampuan dari variabel independent dalam menjelaskan variable dependennya.

Tabel 4.10

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,329 ^a	,108	,072	1,769E+011	2,104

a. Predictors: (Constant), ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), ROE (X5), DER (X4), NPM (X1)

b. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Angka adjusted R square adalah 0,072. Hal ini berarti hanya 7,2 % kapitalisasi pasar sedang dapat dijelaskan oleh variabel NPM,

PBV, PER, DER, ROE, dan ROI Sedangkan sisanya sebesar 92,8 % dijelaskan oleh sebab – sebab yang lain di luar model.

2. Signifikansi Model Regresi

Signifikansi model regresi ini diuji dengan melihat perbandingan antara f table dengan f hitungnya, atau dengan melihat tingkat signifikansinya. Jika tingkat signifikansinya di bawah 5 % berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar. Sedangkan untuk signifikansi variable independent secara individu diuji dengan melihat perbandingan antara t table dengan t hitungnya, atau juga dengan melihat tingkat signifikansinya, jika tingkat signifikansinya di bawah 5 % berarti variable independent tersebut secara individu dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar.

Hasil analisis regresi dapat dilihat di table 4.11 dibawah:

Table 4.11

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6E+023	6	9,437E+022	3,015	,008 ^a
	Residual	5E+024	149	3,130E+022		
	Total	5E+024	155			

a. Predictors: (Constant), ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), ROE (X5), DER (X1)

b. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Dari hasil analisis regresi ini, didapat f hitung sebesar 3,015 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008. Oleh karena tingkat signifikansi jauh dibawah 5 % yaitu 0,08 % maka dapat disimpulkan

bahwa model regresi ini signifikan sehingga dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar sedang. Atau dengan kata lain, NPM, PBV, PER, DER, ROE, dan ROI secara bersama – sama berpengaruh baik positif maupun negative terhadap kapitalisasi pasar sedang.

3. Signifikansi Koefisien Regresi

Signifikansi koefisien regresi ini digunakan untuk melihat variable independent mana yang secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap kapitalisasi sedang. Hasilnya dapat dilihat dari table 4.12 sebagai berikut :

Table 4.12

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	339751901344,04	18539900780,494		18,325	,000		
	NPM (X1)	-73527559098,112	65184933144,497	-,138	-1,128	,261	,402	2,487
	PBV (X2)	347403750,244	868103641,254	,031	,400	,690	,981	1,019
	PER (X3)	187543321,745	94556404,124	,154	1,963	,049	,992	1,009
	DER (X4)	-9621246261,207	6029795768,266	-,133	-1,598	,113	,866	1,154
	ROE (X5)	-24722468,421	26677294,249	-,076	-,927	,356	,891	1,122
	ROI (X6)	3902394750,607	1483903105,758	,328	2,630	,009	,385	2,600

a. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Pada kolom signifikansi terlihat bahwa ada dua variabel independent yang memiliki tingkat signifikansi dibawah 5 % yaitu PER dan ROI. Jadi H_0 ditolak pada hipotesis H_3 dan H_6 .

Dari hasil pengujian diatas maka dapat disusun suatu persamaan regresi berganda, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} M_{cap} = & 339751901344 + 73527559098,1 \text{ NPM} + 347403750,24 \text{ PBV} \\ & + 187543321,74 \text{ PER} - 9621246261,2 \text{ DER} - 24722468,4 \text{ ROE} + \\ & 3902394750,6 \text{ ROI} + e \end{aligned}$$

- a. koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah 339751901344 dengan nilai positif, ini dapat diartikan bahwa kapitalisasi pasar sedang (M_{cap}) akan bernilai sebesar Rp 339.751.901.344 jika NPM, PBV, PER, DER, ROE dan ROI bernilai 0.
- b. koefisien regresi sebesar 73527559098,1 dengan nilai positif, ini berarti bahwa setiap penambahan NPM sebesar 1 % maka akan menambah nilai kapitalisasi pasar sedang sebesar Rp. 73.527.559.098,1
- c. koefisien regresi sebesar 347403750,24 dengan nilai positif, ini berarti bahwa setiap penambahan PBV sebesar 1 % maka akan menambah nilai kapitalisasi pasar sedang sebesar Rp 347.403.750,24.
- d. koefisien regresi sebesar 187543321,74 dengan arah positif, ini berarti bahwa setiap penambahan PER sebesar 1 % maka akan menambah nilai kapitalisasi pasar sedang sebesar Rp 187.543.321,74.

- e. koefisien regresi sebesar $-9621246261,2$ dengan nilai negatif, ini berarti bahwa setiap penambahan DER sebesar 1 % maka akan mengurangi nilai kapitalisasi pasar sedang sebesar Rp 9.621.246.261,2.
- f. koefisien regresi sebesar $-24722468,42$ dengan arah negatif, ini berarti bahwa setiap penambahan ROE sebesar 1 % maka akan mengurangi nilai kapitalisasi pasar sedang sebesar Rp 24.722.468,42.
- g. koefisien regresi sebesar $3902394750,6$ dengan arah positif, ini berarti bahwa setiap penambahan ROI sebesar 1 % maka akan menambah nilai kapitalisasi pasar sedang sebesar Rp 3.902.394.750,6.

Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi pada table 4.12, simpulan atas hipotesis penelitian tentang pengaruh variabel dependen terhadap variabel independent secara individual adalah :

H_0 = Koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = koefisien regresi signifikan

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Hipotesis pertama menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p- value sebesar $0,261 > 0,05$, sehingga H_0 diterima. Artinya NPM tidak berpengaruh secara positif terhadap kapitalisasi sedang. Karena itu

NPM tidak dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar sedang.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p- value sebesar $0,69 > 0,05$, sehingga H_0 diterima. Artinya PBV tidak berpengaruh secara positif terhadap kapitalisasi sedang. Karena itu PBV tidak dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar sedang.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p- value sebesar $0,049 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Artinya PER berpengaruh secara positif terhadap kapitalisasi sedang. Karena itu PER dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar sedang.

Hipotesis keempat menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap kapitalisasi pasar sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p- value sebesar $0,113 > 0,05$, sehingga H_0 diterima. Artinya DER tidak berpengaruh secara negatif terhadap kapitalisasi sedang. Karena itu DER tidak dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar sedang.

Hipotesis kelima menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p- value sebesar $0,356 > 0,05$, sehingga H_0 diterima. Artinya ROE tidak berpengaruh secara positif terhadap kapitalisasi sedang. Karena itu

ROE tidak dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar sedang.

Hipotesis keenam menyatakan bahwa ROI berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p- value sebesar $0,009 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Artinya ROI mampu berpengaruh secara positif terhadap kapitalisasi sedang. Karena itu ROI dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar sedang.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Isnawan (2005) yang menyatakan bahwa ROI berpengaruh signifikan terhadap kapitalisasi pasar, Carolina (1998) yang menyatakan bahwa ROI dan PER berpengaruh positif terhadap harga saham serta penelitian dari Any (1998) yang menyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan Farhan & Sunarto (2002) yang menyatakan bahwa NPM dan ROE berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar, Carolina (1998) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham, serta penelitian dari Any (1998) yang menyatakan bahwa PBV berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil regresi diatas menunjukkan bahwa dalam memprediksi nilai kapitalisasi pasar sedang, investor menggunakan rasio PER untuk menganalisis kinerja saham serta rasio ROI untuk menganalisis kinerja laba dari hasil investasi perusahaan. Sedangkan kinerja operasional perusahaan kurang begitu diperhatikan oleh investor.

Hal tersebut disebabkan karena pergerakan harga saham dalam kapitalisasi pasar sedang yang cenderung stabil sehingga cocok untuk investasi jangka panjang dengan mengharapkan deviden maupun investasi jangka pendek dengan mengharapkan capital gain. Sehingga investor lebih suka menganalisa nilai ROI untuk memprediksi deviden dan menganalisa nilai PER untuk memprediksi capital gain. Selain itu, investor kemungkinan juga memperhatikan faktor – faktor non-fundamental yang bisa jadi juga berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar sedang.

4.1. Analisis Kapitalisasi Kecil

Perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sample dari golongan kapitalisasi kecil berjumlah 29 perusahaan. Sehingga jumlah n dalam model regresi adalah $29 \text{ perusahaan} \times 4 \text{ tahun} = 116$. Perusahaan manufaktur ini telah mempublikasikan laporan tahunan dari tahun 2000 – 2004 di BEJ secara berturut – turut. Daftar perusahaan yang termasuk kedalam golongan kapitalisasi pasar kecil dapat dilihat di lampiran.

4.3.1 Uji Asumsi Klasik Kapitalisasi Pasar Kecil

Pengujian asumsi klasik untuk mengetahui apakah data sudah terbebas dari masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Jika asumsi klasik tidak dipenuhi maka akan menyebabkan bias pada hasil penelitian

1. Multikolinearitas

Asumsi pertama adalah mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variable – variable independent. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode korelasi berpasangan antar variabel. Pengujian dilakukan dengan SPSS 13.00 for windows menggunakan *covariance matrix* dan *collinearity diagnostics*. Default bagi angka *tolerance* adalah 0,0001. Semua variabel yang dimasukkan dalam perhitungan model regresi harus mempunyai toleransi diatas angka ini. Jika nilai *eigenvalue* mendekati 0 dan nilai *conditional indeks* melebihi 15. Pada table 4.13 dibawah terlihat bahwa nilai *eigenvalue*nya masih jauh diatas 0 dan nilai *conditional indeks*nya tidak ada yang melebihi 15. Jadi pada persamaan regresi golongan kapitalisasi kecil ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

Table 4.13

Uji Multikolinearitas

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions						
				(Constant)	NPM (X1)	PBV (X2)	PER (X3)	DER (X4)	ROE (X5)	ROI (X6)
1	1	2,675	1,000	,00	,03	,00	,00	,00	,02	,02
	2	2,062	1,139	,09	,00	,07	,01	,08	,00	,00
	3	1,046	1,599	,03	,00	,05	,73	,01	,00	,00
	4	,603	2,106	,49	,00	,33	,24	,00	,00	,00
	5	,291	3,033	,36	,02	,40	,02	,89	,01	,00
	6	,220	3,486	,02	,82	,07	,00	,02	,26	,04
	7	,102	5,120	,00	,12	,07	,00	,00	,70	,94

a. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

2. Heteroskedasitas

Asumsi penting kedua adalah uji heteroskedasitas, model regresi penelitian harus bebas dari heteroskedasitas. Heteroskedasitas ini diuji

dengan menggunakan SPSS 13.00 *for windows*. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Untuk golongan kapitalisasi kecil ini, ada tidaknya heteroskedastisitas akan dilihat dengan menggunakan uji Glejser. Uji glejser ini dilakukan dengan cara meng-absolutkan nilai residu dari variable dependen kemudian meregresikan hasilnya dengan variabel dependen dari model regresi. Heteroskedastisitas akan terjadi jika tingkat probabilitas signifikansi variabel independent < 0.05 . Dari table 4.14 di bawah dapat dilihat bahwa tingkat probabilitas signifikansi semua variable independent lebih besar dari 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi golongan kapitalisasi kecil ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Table 4.14

Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17291077559,033	1283186870,816		13,475	,000
	NPM (X1)	-2797520208,405	1828414709,923	-,262	-1,530	,129
	PBV (X2)	-242264691,494	521213939,677	-,055	-,465	,643
	PER (X3)	-23450234,113	29895254,138	-,074	-,784	,434
	DER (X4)	-251188126,163	268534451,163	-,107	-,935	,352
	ROE (X5)	-10048809,081	25566787,822	-,082	-,393	,695
	ROI (X6)	55934805,990	52116486,006	,249	1,073	,286

a. Dependent Variable: ABS_RESS

3. Autokorelasi

Asumsi ketiga adalah menguji ada tidaknya autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$.

Pada tabel 4.3 di bawah, diperoleh hasil $D-W_{\text{statistik}}$ sebesar 1,920. dengan $n = 116$, $k = 6$, dan taraf nyata (α) 5 %, maka nilai $dL = 1,57$, $dU = 1,78$, sehingga $(4-dU) = 4-1,78 = 2,22$ dan $(4 - dL) = 4 - 1,57 = 2,42$.

Tabel 4.15

Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,212 ^a	,045	-,007	1,985E+010	1,920

a. Predictors: (Constant), ROl (X6), PER (X3), PBV (X2), DER (X4), NPM (X1), ROE (X5)

b. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Sesuai dengan kriteria jika $dU > d\text{-hitung} < (4-dU)$, H_0 diterima, berarti tidak terjadi autokorelasi. Ternyata nilai $D-W_{\text{statistik}}$ sebesar 1,920 lebih besar dari nilai dU dan lebih kecil dari nilai $(4-dU)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi golongan kapitalisasi kecil ini tidak terjadi autokorelasi.

4.1.2 Pengujian Hipotesis Kapitalisasi Pasar Kecil

1. Koefisien Determinasi (*goodnes of fit*)

Adjusted R^2 mencerminkan kemampuan dari variabel independent dalam menjelaskan variable dependennya.

Tabel 4.16

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,212 ^a	,045	-,007	1,985E+010	1,920

a. Predictors: (Constant), ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), DER (X4), NPI (X1), ROE (X5)

b. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Angka adjusted R square adalah - 0,007. Menurut Gujarati (2003) jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R square negatif, maka nilai adjusted R square dianggap bernilai nol. Jadi dalam model regresi ini, variabel independennya tidak berpengaruh sama sekali terhadap variabel dependennya.

2. Signifikansi Model Regresi

Signifikansi model regresi ini diuji dengan melihat perbandingan antara f table dengan f hitungnya, atau dengan melihat tingkat signifikansinya. Jika tingkat signifikansinya di bawah 5 % berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar. Sedangkan untuk signifikansi variable independent secara individu diuji dengan melihat perbandingan antara t table dengan t

hitungnya, atau juga dengan melihat tingkat signifikansinya, jika tingkat signifikansinya di bawah 5 % berarti variable independent tersebut secara individu dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar.

Hasil analisis regresi dapat dilihat di table 4.17 dibawah:

Table 4.17

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2E+021	6	3,383E+020	,859	,528 ^a
	Residual	4E+022	109	3,940E+020		
	Total	4E+022	115			

a. Predictors: (Constant), ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), DER (X4), NPM (X1),

b. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Dari hasil analisis regresi ini, didapat f hitung sebesar 0,859 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,528. Oleh karena tingkat signifikansi jauh diatas 5 % yaitu 52,8 % maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak signifikan sehingga tidak dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar kecil. Atau dengan kata lain, NPM, PBV, PER, DER, ROE, dan ROI secara bersama – sama tidak berpengaruh baik positif maupun negative terhadap kapitalisasi pasar kecil.

3. Signifikansi Koefisien Regresi

Signifikansi koefisien regresi ini digunakan untuk melihat variable independent mana yang secara individu berpengaruh secara signifikan

terhadap kapitalisasi kecil. Hasilnya dapat dilihat dari table 4.6 sebagai berikut:

Table 4.18

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41119657007,389	2331833452,929		17,634	,000
	NPM (X1)	-635099732,705	3322632644,859	-,033	-,191	,849
	PBV (X2)	1443740890,047	947160642,237	,181	1,524	,130
	PER (X3)	-57152714,321	54326267,880	-,099	-1,052	,295
	DER (X4)	-845349334,355	487986302,484	-,199	-1,732	,086
	ROE (X5)	44109964,522	46460490,272	,199	,949	,345
	ROI (X6)	-52238695,546	94707145,375	-,128	-,552	,582

a. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Pada kolom signifikansi terlihat bahwa tidak ada variabel independent yang memiliki tingkat signifikansi di bawah 5 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun variabel independent yang secara individu berpengaruh terhadap nilai kapitalisasi pasar kecil.

Dari hasil pengujian diatas maka dapat disusun suatu persamaan regresi berganda, yaitu sebagai berikut :

$$M_{cap} = 1119657007,3 - 635099732,7 \text{ NPM} + 1443740890 \text{ PBV} - 57152714,3 \text{ PER} - 845349334,3 \text{ DER} + 44109964,5 \text{ ROE} - 52238695,5 \text{ ROI} + e$$

- a. koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah 1119657007,3 dengan nilai positif, ini dapat diartikan bahwa kapitalisasi pasar kecil (M_{cap}) akan bernilai sebesar Rp 1.119.657.007,3 jika NPM, PBV, PER, DER, ROE dan ROI bernilai 0.

- b. koefisien regresi sebesar $-635099732,7$ dengan nilai negatif, ini menandakan bahwa setiap penambahan NPM sebesar 1 % maka akan mengurangi nilai kapitalisasi pasar kecil sebesar Rp. $635.099.732,7$
- c. koefisien regresi sebesar 1443740890 dengan arah positif, ini menandakan bahwa setiap penambahan PBV sebesar 1 % maka akan menambah nilai kapitalisasi pasar kecil sebesar Rp $1.443.740.890$.
- d. koefisien regresi sebesar $-57152714,3$ dengan arah negatif, ini menyatakan bahwa setiap penambahan PER sebesar 1 % maka akan mengurangi nilai kapitalisasi pasar kecil sebesar Rp $57.152.714,3$.
- e. koefisien regresi sebesar $-845349334,3$ dengan nilai negatif, ini menyatakan bahwa setiap penambahan DER sebesar 1 % maka akan mengurangi nilai kapitalisasi pasar kecil sebesar Rp $845.349.334,3$.
- f. koefisien regresi sebesar $44109964,5$ dengan nilai positif, ini menyatakan bahwa setiap penambahan ROE sebesar 1 % maka akan menambah nilai kapitalisasi pasar kecil sebesar Rp $44.109.964,5$.
- g. koefisien regresi sebesar $-52238695,5$ dengan nilai negatif, hal ini menandakan bahwa setiap penambahan ROI sebesar 1 % maka

- b. koefisien regresi sebesar $-635099732,7$ dengan nilai negatif, ini menandakan bahwa setiap penambahan NPM sebesar 1 % maka akan mengurangi nilai kapitalisasi pasar kecil sebesar Rp. $635.099.732,7$
- c. koefisien regresi sebesar 1443740890 dengan arah positif, ini menandakan bahwa setiap penambahan PBV sebesar 1 % maka akan menambah nilai kapitalisasi pasar kecil sebesar Rp $1.443.740.890$.
- d. koefisien regresi sebesar $-57152714,3$ dengan arah negatif, ini menyatakan bahwa setiap penambahan PER sebesar 1 % maka akan mengurangi nilai kapitalisasi pasar kecil sebesar Rp $57.152.714,3$.
- e. koefisien regresi sebesar $-845349334,3$ dengan nilai negatif, ini menyatakan bahwa setiap penambahan DER sebesar 1 % maka akan mengurangi nilai kapitalisasi pasar kecil sebesar Rp $845.349.334,3$.
- f. koefisien regresi sebesar $44109964,5$ dengan nilai positif, ini menyatakan bahwa setiap penambahan ROE sebesar 1 % maka akan menambah nilai kapitalisasi pasar kecil sebesar Rp $44.109.964,5$.
- g. koefisien regresi sebesar $-52238695,5$ dengan nilai negatif, hal ini menandakan bahwa setiap penambahan ROI sebesar 1 % maka

akan mengurangi nilai kapitalisasi pasar kecil sebesar Rp 52.238.695,5.

Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi pada table 4.18, simpulan atas hipotesis penelitian tentang pengaruh variabel dependen terhadap variabel independent secara individual adalah :

H_0 = Koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = koefisien regresi signifikan

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Hipotesis pertama menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p- value sebesar $0,849 > 0,05$, sehingga H_0 diterima. Artinya NPM tidak berpengaruh secara positif terhadap kapitalisasi kecil. Karena itu NPM tidak dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar kecil.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p- value sebesar $0,13 > 0,05$, sehingga H_0 diterima. Artinya PBV tidak berpengaruh secara positif terhadap kapitalisasi kecil. Karena itu PBV tidak dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar kecil.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p- value sebesar $0,295 > 0,05$, sehingga H_0 diterima. Artinya PER

tidak berpengaruh secara positif terhadap kapitalisasi kecil. Karena itu PER tidak dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar kecil

Hipotesis keempat menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap kapitalisasi pasar kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p- value sebesar $0,086 > 0,05$, sehingga H_0 diterima. Artinya DER tidak berpengaruh secara negatif terhadap kapitalisasi kecil. Karena itu DER tidak dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar kecil

Hipotesis kelima menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p- value sebesar $0,345 > 0,05$, sehingga H_0 diterima. Artinya ROE tidak berpengaruh secara positif terhadap kapitalisasi kecil. Karena itu ROE tidak dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar kecil.

Hipotesis keenam menyatakan bahwa ROI berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p- value sebesar $0,582 > 0,05$, sehingga H_0 diterima. Artinya ROI tidak berpengaruh secara positif terhadap kapitalisasi kecil. Karena itu ROI tidak dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar kecil.

Dari hasil regresi diatas, diketahui bahwa variabel NPM, PBV, PER, DER, ROI dan ROE tidak berpengaruh secara signifikan baik secara bersama – sama maupun individu terhadap kapitalisasi pasar kecil. Hal ini bisa jadi dikarenakan karena banyaknya jumlah data ataupun adanya data yang ekstrem.

Secara teori, ketidaksignifikanan rasio keuangan tersebut disebabkan oleh pergerakan saham kapitalisasi pasar kecil yang frekuensinya sangat tinggi sehingga membuat para investor lebih tertarik untuk menganalisa kondisi di pasar modal, tingkat suku bunga yang berlaku, keadaan ekonomi dan politik dalam negeri, atau tindakan manajerial perusahaan dibandingkan dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan. Hal ini dilakukan sebab informasi dari rasio laporan keuangan tahunan tidak akan relevan dengan situasi pasar yang terus berubah – ubah sangat cepat.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi pengaruh NPM, PBV, PER, DER, ROE dan ROI terhadap tiap golongan kapitalisasi pasar. Setelah melakukan pengujian hipotesis melalui analisis regresi dari tiap golongan kapitalisasi pasar, maka dihasilkan temuan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPM berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar besar sedangkan variabel DER berpengaruh negatif terhadap kapitalisasi pasar besar.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PER dan ROI berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar sedang.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independent yang berpengaruh secara signifikan terhadap kapitalisasi pasar kecil.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan – keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

1. Data kapitalisasi pasar dihitung selama 1 tahun sehingga dimungkinkan jumlah kapitalisasi pasar berubah tidak hanya didasarkan oleh faktor – faktor fundamental saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor – faktor non-fundamental.
2. Penelitian ini hanya memperhatikan faktor – faktor fundamental yang dilihat dari rasio keuangan tanpa memperhatikan faktor – faktor lain seperti pembagian saham bonus, stock split, right issue, dll yang dimungkinkan juga akan berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar.

5.3 Saran Bagi Investor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika investor ingin berinvestasi di dalam perusahaan berkapitalisasi besar investor dapat menggunakan rasio NPM dan DER sebagai sarana untuk mendapatkan informasi dan mengambil keputusan atau jika investor ingin berinvestasi dalam perusahaan berkapitalisasi sedang, investor dapat menggunakan rasio PER dan ROI sebagai sarana untuk mendapatkan informasi dan mengambil keputusan

5.4 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian yang menghubungkan analisis rasio keuangan dengan kapitalisasi perusahaan masih sangat terbatas, karenanya penelitian –

penelitian yang lebih luas perlu dilakukan. Penelitian berikutnya sebaiknya memperhatikan hal – hal sebagai berikut:

1. Periode pengambilan data kapitalisasi pasar bisa dilakukan pada saat 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah laporan keuangan dikeluarkan, sehingga hasil penelitian diharapkan akan lebih akurat.
2. Mengingat nilai adjusted R square yang rendah di tiap penggolongan kapitalisasi pasar, tidak tertutup kemungkinan untuk memasukkan informasi keuangan lainnya seperti tingkat likuiditas dan aktivitas perusahaan, faktor – faktor non-fundamental seperti adanya stock split atau right issue, kondisi makro – ekonomi seperti tingkat bunga dan faktor – faktor non-ekonomi seperti keadaan politik sebagai variabel baru yang digunakan dalam memprediksi nilai kapitalisasi pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Any Muharyani, Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Harga Saham, MM UGM, Yogyakarta, 1998
- Carolina Emy Wardhani, *Analisis Rasio Keuangan dan Prediksi Perubahan Harga Saham*, MM UGM, Yogyakarta, 1998
- Farhan & Sunarto, *Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Kapitalisasi Pasar Di Bursa Efek Jakarta*, Fokus Ekonomi, Vol 1, No 1, April 2002, Hal 67-82.
- Glen.A.Larsen, Jr, *Market Timing and Market Capitalization*, Indiana University, Indianapolis, 2004
- Hizbullah, *Paradoks Bursa Efek Jakarta*, www.smuldemak.com, Maret 2007
- Hotchkis and Wiley Funds, *Categorizing Fund Based On Market Capitalization : Issues and Realities*, www.hwcm.com, 2002
- Indonesian Capital Market Directory*, Jakarta Stock Exchange, Jakarta, 2000-2005
- Isnawan Kusumastito, *Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Kapitalisasi Pasar Di Bursa Efek Jakarta*, Atmajaya, Yogyakarta, 2005
- Luciana Spica Almilla & Krisijadi, *Analisis Rasio keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*, JAAI, Vol 7, No 2, Desember 2003, Hal 183-207
- Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Rajawali Pers, Jakarta, November 1998
- Martono & Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, EKONISIA, FE UII, Yogyakarta
- Prasetiono, Teguh, *Analisis Rasio Keuangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar sebagai prediksi harga saham di BEJ pada periode Bullish dan Bearish*, Simposium Nasional Akuntansi III, IAI-Kompartemen Akuntan Pendidik, Agustus 2002, Hal 652-695
- Retno Kusumastanti, *Dampak Stock Split Terhadap Return Saham dan Nilai Kapitalisasi Pasar : Di Pasar Modal Indonesia September 1994 – agustus 1997*, MM UGM, Yogyakarta, 1998

Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, EKONISIA, FE UII, Yogyakarta

Singgih Santoso, *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Umi Murtini & Dwi Setia Anggraeni, *Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage dan Rasio Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Go-Public di Indonesia*, Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol 2, No 1, Februari 2006, Hal 27-36

www. Wikipediaindonesia.com, *kapitalisasi pasar & rasio keuangan*, 2006

www.e-samuel.com, *Ketika Emiten Melakukan Penawaran Umum (IPO)*, 2000

www.pikiranrakyat.com, *Mengenal Instrumen Investasi*, 9 mei 2004

www.123WealthQuest.com, *All about market capitalization*, 2000





Lampiran I

Data Rasio Keuangan th 2000 dan Kapitalisasi Pasar th 2001 Untuk Sampel Kapitalisasi Kecil

NO	NAMA PERUSAHAAN	INDUSTRI	NPM 2000	PBV 2000	PER 2000	DER 2000	ROE 2000	ROI 2000	KAPITALISASI 2001
1	PT.CAHAYA KALBAR Tbk	FOOD & BEVERAGES	-0,04	0,38	-9,97	0,29	-3,36	-2,81	Rp 77.845.666.666
2	PT.PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk	FOOD & BEVERAGES	-0,5	-0,07	-0,11	2,5	-66,15	-101,67	Rp 39.900.000.000
3	PT.SEKAR LAUT Tbk	FOOD & BEVERAGES	-0,77	-0,13	-0,31	3,2	-43,16	-95,22	Rp 57.015.000.000
4	PT.SUBA INDAH Tbk	FOOD & BEVERAGES	-0,04	0,38	-32,95	0,75	-1,15	-0,66	Rp 82.800.000.000
5	PT.CENTEX	TEKSTILL	0,11	0,33	1,79	0,39	18,39	13,27	Rp 18.739.583.333
6	PT.ERATEX DJAJA Ltd Tbk	TEKSTILL	0,01	0,63	7,85	6,82	8,08	1,03	Rp 41.258.750.000
7	PT.PANASIA FILAMENT Tbk	TEKSTILL	-0,14	1,18	-1,07	10,2	-110,64	-9,88	Rp 60.729.166.666
8	PT.SURABAYA AGUNG IND Tbk	PAPER	-1,42	-0,16	-0,04	1,23	-135,8	-31,49	Rp 49.260.000.000
9	PT.DUTA PERTIWI NUSANTARA Tbk	ADHESIVE	0,27	0,68	4,16	0,3	16,42	12,72	Rp 62.132.750.000
10	PT.EKADHARMA TAPE IND Tbk	ADHESIVE	0,07	0,71	5,14	0,33	13,89	10,44	Rp 25.192.583.333
11	PT.INTANWIJAYA INT Tbk	ADHESIVE	0,25	0,56	3,4	0,23	16,33	13,22	Rp 57.979.083.333
12	PT.ASIAPLAST IND Tbk	PLASTICS	0,04	0,59	16,5	0,44	3,6	2,5	Rp 76.375.000.000
13	PT.SIWANI MAKMUR Tbk	PLASTICS	0,13	0,17	1,3	0,24	13,23	10,7	Rp 42.092.500.000
14	PT.INDAL ALUMINIUM IND Tbk	METAL	-0,04	0,49	-4,78	1,68	-10,27	-3,83	Rp 50.556.000.000
15	PT.JAYA PARI STEEL Tbk	METAL	0,06	0,54	-2,55	0,5	-21,13	-13,19	Rp 18.250.000.000
16	PT.LION METAL WORKS Tbk	METAL	0,21	0,36	2,44	0,25	14,65	11,72	Rp 32.401.250.000
17	PT.PELANGI INDAH CANINDO Tbk	METAL	0,11	-0,22	2,34	1,58	-9,44	5,51	Rp 22.526.666.666
18	PT.TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk	METAL	0,01	0,69	6,99	6,04	9,8	1,39	Rp 43.223.750.000
19	PT.KEDAUNG INDAH CAN Tbk	FABRICATED	0,14	0,47	3,36	0,71	13,98	8,18	Rp 54.280.000.000
20	PT.INTIKERAMIK ALAMSARI Tbk	STONE	0,02	-0,85	29,69	1,11	-2,83	0,33	Rp 65.775.000.000
21	PT.JEMBO CABLES Tbk	CABLES	-0,15	1,27	3,12	2,57	-40,79	11,42	Rp 53.109.000.000
22	PT.VOKSEL ELECTRIC Tbk	CABLES	0,05	0,49	1,98	1,15	-24,72	3,73	Rp 13.383.750.000
23	PT.INDOSPRING Tbk	AUTOMOTIVE	-0,09	0,8	-1,79	6,97	-44,75	-5,62	Rp 21.640.500.000
24	PT.INTRACO PENTA Tbk	AUTOMOTIVE	0,02	0,59	10,55	4,19	5,61	1,08	Rp 55.317.500.000
25	PT.MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk	AUTOMOTIVE	-0,74	1,11	-1,1	1,84	-100,73	-35,45	Rp 21.692.500.000
26	PT.NIPRESS Tbk	AUTOMOTIVE	-0,12	3,81	-2,84	12,31	-144,08	-10,83	Rp 19.750.000.000
27	PT.PRIMA ALLOY STEEL Tbk	AUTOMOTIVE	0,02	0,94	5,97	13,65	15,71	1,07	Rp 23.370.000.000
28	PT.PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk	PHOTOGRAPH	0	1,18	-9,36	1,07	-12,59	-6,09	Rp 27.391.666.666
29	PT.SCHERING-PLOUGH INA Tbk	PHARMAEUTICALS	-0,04	3,11	-9,78	2,7	-31,83	-8,61	Rp 86.100.000.000

Lampiran II

Data Rasio Keuangan th 2001 dan Kapitalisasi Pasar th 2002 Untuk Sampel Kapitalisasi Kecil

NO	NAMA PERUSAHAAN	INDUSTRI	NPM 2001	PBV 2001	PER 2001	DER 2001	ROE 2001	ROI 2001	KAPITALISASI 2002
1	PT.CAHAYA KALBAR Tbk	FOOD & BEVERAGES	-0,03	0,22	-9,91	0,4	-2,21	-1,58	Rp 59.500.000.000
2	PT.PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk	FOOD & BEVERAGES	-0,75	-0,03	-0,14	-1,45	-23,03	-51,7	Rp 41.400.000.000
3	PT.SEKAR LAUT Tbk	FOOD & BEVERAGES	-0,44	-0,08	-0,39	4	-19,93	-60,76	Rp 30.240.000.000
4	PT. SUBA INDAH Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,03	0,12	16,33	0,41	0,76	0,54	Rp 71.100.000.000
5	PT.CENTEX Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,07	0,3	2,92	0,49	10,4	6,99	Rp 19.089.583.333
6	PT.ERATEX DJAJA Ltd Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,01	0,59	6,28	5,57	9,4	1,43	Rp 34.955.500.000
7	PT.PANASIA FILAMENT Tbk	TEKSTILL	-0,08	0,48	-0,78	8,97	-61,08	-6,12	Rp 43.229.000.000
8	PT.SURABAYA AGUNG INDUSTRI Tbk	PAPER	-1,1	-0,02	-0,03	1,5	-51,32	-26,03	Rp 20.070.000.000
9	PT.DUTA PERTIWI NUSANTARA Tbk	ADHESIV	0,14	0,46	4,67	0,19	9,78	8,2	Rp 32.861.583.333
10	PT.EKADHARMA TAPE INDUSTRI Tbk	ADHESIV	0,07	0,43	3,37	0,28	12,85	10,01	Rp 21.652.416.666
11	PT.INTAN WIJAYA INT Tbk	ADHESIV	0,22	0,37	2,31	0,16	15,81	13,64	Rp 52.848.666.666
12	PT.ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk	PLASTICS	0,03	0,37	11,79	0,48	3,14	2,12	Rp 43.333.333.333
13	PT.SIWANI MAKMUR Tbk	PLASTICS	0,04	0,34	7,37	0,19	4,63	3,89	Rp 20.504.083.333
14	PT.INDAL ALUMINIUM IND Tbk	METAL	5,46	0,45	32,73	1,72	1,38	0,51	Rp 38.215.500.000
15	PT.JAYA PARI STEEL Tbk	METAL	0,1	0,28	1,36	0,82	19,22	10,55	Rp 18.000.000.000
16	PT.LION METAL WORKS Tbk	METAL	0,18	0,36	2,66	0,17	13,68	11,72	Rp 38.795.000.000
17	PT.PELANGI INDAH CANINDO Tbk	METAL	0,01	-0,08	11,12	1,6	-0,7	0,45	Rp 18.574.750.000
18	PT.TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk	FABRICATED METAL	0,02	0,82	3,79	5,92	21,67	3,13	Rp 48.825.666.666
19	PT.KEDAUNG INDAH CAN Tbk	FABRICATED METAL	0,07	0,31	4,76	0,63	6,51	4,01	Rp 46.805.000.000
20	PT.INTIKERAMIK ALAMSARI IND Tbk	STONE	-0,18	-0,37	-1,64	1,16	22,41	-3,71	Rp 44.041.666.666
21	PT.JEMBO CABLE COMPANY Tbk	CABLE	0	1,12	67,03	3,95	1,67	0,34	Rp 58.932.000.000
22	PT.VOKSEL ELECTRIC Tbk	CABLE	-0,04	-0,27	-1,31	1,21	-20,28	-4,29	Rp 19.036.250.000
23	PT.INDOSPRING Tbk	OTOMOTIF	0,03	0,37	2,222	6,4	16,87	2,28	Rp 20.546.833.333
24	PT.INTRACO PENTA Tbk	OTOMOTIF	0,03	0,38	2,86	5,29	13,42	2,13	Rp 26.100.000.000
25	PT.MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk	OTOMOTIF	-0,35	1,2	-1,17	3,99	102,31	20,49	Rp 23.065.250.000
26	PT.NIPRESS Tbk	OTOMOTIF	-0,03	2,54	-3,26	25,65	-78,04	-2,93	Rp 13.291.666.666
27	PT.PRIMA ALLOOY STREET Tbk	OTOMOTIF	0,01	0,75	20,79	18,34	3,61	0,19	Rp 54.783.333.333
28	PT.PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk	PHOTOGRAPHIC	0	0,68	166,97	1,08	0,41	0,2	Rp 19.760.000.000
29	PT.SCHERING-PLOUGH Tbk	PHARMAEUTICAL	-0,09	21,25	-9,33	13,71	-227,68	-15,48	Rp 51.240.000.000

Lampiran III

Data Rasio Keuangan th 2002 dan Kapitalisasi Pasar th 2003 Untuk Sampel Kapitalisasi Kecil

NO	NAMA PERUSAHAAN	INDUSTRI	NPM 2002	PBV 2002	PER 2002	DER 2002	ROE 2002	ROI 2002	KAPITALISASI 2003
1	PT.CAHAYA KALBAR Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,06	0,31	7,17	0,32	4,3	3,25	Rp 66.813.833.333
2	PT.PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk	FOOD & BEVERAGES	-1	-0,03	-0,12	5,18	-26,59	-111,31	Rp 38.700.000.000
3	PT.SEKAR LAUT Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,27	-0,09	0,72	3,87	13,16	34,93	Rp 40.217.500.000
4	PT.SUBA INDAH Tbk	FOOD & BEVERAGES	-0,19	0,02	-0,36	0,76	-4,43	-2,51	Rp 56.812.500.000
5	PT.CENTEX Tbk	TEKSTILL	-0,04	0,02	-0,32	0,81	-6,32	-3,5	Rp 17.500.000.000
6	PT.ERATEX DJAJA Tbk	TEKSTILL	0,01	0,27	4,58	4,73	5,87	1,02	Rp 20.015.500.000
7	PT.PANASIA FILAMENT Tbk	TEKSTILL	0,04	0,2	1,01	5,34	19,62	3,18	Rp 17.812.500.000
8	PT.SURABAYA AGUNG IND Tbk	PAPER	0,05	-0,01	0,76	1,53	-1,87	1,01	Rp 19.110.000.000
9	PT.DUTA PERTIWI NUSANTARA Tbk	ADHESIVE	0,05	0,25	10,45	0,14	2,41	2,11	Rp 31.325.916.666
10	PT.EKADHARMA TAPE IND Tbk	ADHESIVE	0,08	0,46	3,58	0,2	12,86	10,71	Rp 30.503.833.333
11	PT.INTANWIJAYA INT Tbk	ADHESIVE	0,06	0,33	9,35	0,18	3,58	3,02	Rp 48.070.000.000
12	PT.ASIAPLAST IND Tbk	PLASTICS	-0,03	0,22	-2,77	0,93	-8,02	-4,16	Rp 38.458.333.333
13	PT.SIWANI MAKMUR Tbk	PLASTICS	0,02	0,27	16,95	0,19	1,59	1,33	Rp 17.421.083.333
14	PT.INDAL ALUMINIUM IND Tbk	METAL	0	0,22	58,87	2,05	0,38	0,13	Rp 21.714.000.000
15	PT.JAYA PARI STEEL Tbk	METAL	0,06	0,29	1,23	0,88	23,46	12,45	Rp 38.187.500.000
16	PT.LIONMETAL WORKS Tbk	METAL	0,14	0,41	3,28	0,15	12,57	10,97	Rp 43.238.416.666
17	PT.PELANGI INDAH CANINDO Tbk	METAL	0,17	-0,05	0,3	1,5	-17,64	10,06	Rp 20.546.500.000
18	PT.TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk	METAL	0,02	0,3	1,57	4,23	19,37	3,7	Rp 41.046.916.666
19	PT.KEDAUNG INDAH CAN Tbk	FABRICATED METAL	-0,02	0,35	-14,27	0,6	-2,48	-1,55	Rp 40.315.000.000
20	PT.INTIKERAMIK ALAMSARI Tbk	STONE	0,15	1,54	0,34	5,16	22,15	3,6	Rp 45.000.000.000
21	PT.JEMBLO CABLE CO Tbk	CABLES	0,02	2	24	3,68	7,61	1,63	Rp 81.900.000.000
22	PT.VOKSEL ELECTRIC Tbk	CABLES	0,02	-0,2	1,51	1,2	13,05	2,73	Rp 13.650.000.000
23	PT.INDOSPRING Tbk	AUTOMOTIVE	0,14	0,36	0,79	3,13	45,17	10,49	Rp 94.927.333.333
24	PT.INTRACO PENTA Tbk	AUTOMOTIVE	0,03	0,33	2,66	4,25	12,3	2,34	Rp 48.450.583.333
25	PT.MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk	AUTOMOTIVE	0,58	0,81	3,17	0,59	25,66	16,15	Rp 11.422.083.333
26	PT.NIPRESS Tbk	AUTOMOTIVE	0,06	1,32	2,01	7,68	65,87	7,59	Rp 16.083.333.333
27	PT.PRIMA ALLOY STEEL Tbk	AUTOMOTIVE	0,12	0,36	0,78	5,04	45,58	7,55	Rp 27.665.333.333
28	PT.PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk	PHOTOGRAPHIC	0,12	1,45	-6,15	1,41	-23,61	-9,78	Rp 20.900.000.000
29	PT.SCHERING-PLOUGH INA Tbk	PHARMAEUTICALS	0	9,04	-27,49	18,22	-32,86	-1,71	Rp 18.255.000.000

Lampiran IV

Data Rasio Keuangan th 2003 dan Kapitalisasi Pasar th 2004 Untuk Sampel Kapitalisasi Kecil

NO	NAMA PERUSAHAAN	INDUSTRI	NPM 2003	PBV 2003	PER 2003	DER 2003	ROE 2003	ROI 2003	KAPITALISASI 2004
1	PT.CAHAYA KALBAR Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,02	0,29	21,08	0,29	1,39	1,08	Rp 72.763.833.333
2	PT.PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk	FOOD & BEVERAGES	9,1	-0,4	0,05	1,5	822,06	468,44	Rp 41.400.000.000
3	PT.SEKAR LAUT Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,07	-0,08	2,48	4,01	3,18	9,62	Rp 36.729.000.000
4	PT.SUBA INDAH Tbk	FOOD & BEVERAGES	-0,03	0,09	-0,25	2,03	-37,44	-12,16	Rp 33.702.750.000
5	PT.CENTEX Tbk	TEKSTILL	0	0,02	257,78	0,82	0,02	0,01	Rp 14.233.333.333
6	PT.ERATEX DJAJA Tbk	TEKSTILL	0,12	0,86	-0,44	10,96	-196,36	-16,22	Rp 13.630.250.000
7	PT.PANASIA FILAMENT Tbk	TEKSTILL	-0,11	0,24	0,47	7,56	-50,7	-5,92	Rp 19.583.333.333
8	PT.SURABAYA AGUNG IND Tbk	PAPER	-0,15	-0,01	-0,35	1,6	-3,88	2,32	Rp 19.110.000.000
9	PT.DUTA PERTIWI NUSANTARA Tbk	ADHESIVE	-0,01	0,29	-23,35	0,28	-1,13	-0,84	Rp 54.524.000.000
10	PT.EKADHARMA TAPE IND Tbk	ADHESIVE	0,05	0,85	9,78	0,22	8,72	7,14	Rp 42.299.166.666
11	PT.INTANWIJAYA INTERNATIONAL Tbk	ADHESIVE	0,05	0,35	6,32	0,17	5,52	4,73	Rp 62.889.250.000
12	PT.ASIAPLAST IND Tbk	ADHESIVE	0,16	0,31	166,28	1	0,19	0,09	Rp 42.500.000.000
13	PT.SIWANI MAKMUR Tbk	PLASTICS	-0,43	0,51	-0,66	0,39	-76,59	-54,92	Rp 21.338.333.333
14	PT.INDAL ALUMINIUM IND Tbk	METAL	-0,12	0,39	-0,58	4,38	-67,38	-12,52	Rp 28.116.000.000
15	PT.JAYA PARI STEEL Tbk	METAL	0,05	0,88	4,93	0,93	17,77	9,19	Rp 91.687.500.000
16	PT.LION METAL WORKS Tbk	METAL	0,14	0,14	3,61	0,19	12,07	10,07	Rp 63.936.416.666
17	PT.PELANGI INDAH CANINDO Tbk	METAL	-0,01	1,97	-35,79	5,37	-5,5	-0,86	Rp 75.349.666.666
18	PT.TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk	METAL	0,01	0,35	5,08	3,83	6,88	1,43	Rp 42.871.250.000
19	PT.KEDAUNG INDAH CAN Tbk	FABRICATED METAL	0,15	0,25	-2,11	0,59	-11,77	-7,36	Rp 26.710.000.000
20	PT.INTIKERAMIK ALAMSARI Tbk	STONE	0,21	0,49	-1,14	7,01	-42,66	-5,32	Rp 55.125.000.000
21	PT.JEMBO CABLE CO Tbk	CABLES	0,01	0,83	31,97	3,35	2,59	0,6	Rp 41.164.500.000
22	PT.VOKSEL ELECTRIC Tbk	CABLES	-0,02	-0,01	-1,06	1,32	-9,32	-3,03	Rp 14.227.500.000
23	PT.INDOSPRING Tbk	AUTOMOTIVE	0,02	0,36	5,87	2,8	6,22	1,63	Rp 25.625.166.666
24	PT.INTARACO PENTA Tbk	AUTOMOTIVE	0,01	0,41	12,42	3,98	3,32	0,67	Rp 57.347.500.000
25	PT.MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk	AUTOMOTIVE	-0,02	0,18	-23,22	0,59	-0,77	-0,48	Rp 23.950.750.000
26	PT.NIPRESS Tbk	AUTOMOTIVE	0,02	0,23	8,18	0,23	2,87	1,39	Rp 25.125.000.000
27	PT.PRIMA ALLOY STEEL Tbk	AUTOMOTIVE	0,03	0,31	2,96	2,23	10,46	3,24	Rp 59.627.000.000
28	PT.PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk	PHOTOGRAPHIC	0	0,8	-20,97	1,41	-3,81	-1,58	Rp 20.330.000.000
29	PT.SCHERING-PLOUGH INA Tbk	PHARMAEUTICALS	0,02	13,69	12,79	25,41	107,05	4,05	Rp 39.690.000.000

14	PT.KARWELL INA Tbk	APPAREL	0,00	0,03	73,86	0,55	7,79	3,48	Rp 361.528.750.000
15	PT.PRIMARINDO ASIA Tbk	APPAREL	-0,02	2,12	-13,91	3,36	-15,21	-3,49	Rp 288.598.416.666
16	PT.SEPATU BATA Tbk	APPAREL	-0,07	-8,56	-3,83	0,07	-223,68	-16,47	Rp 107.500.000.000
			0,17	1,27	2,5	0,67	50,80	30,47	Rp 174.858.833.333

Lampiran V

Data Rasio Keuangan th 2000 dan Kapitalisasi Pasar th 2001 Untuk Sampel Kapitalisasi Sedang

NO	NAMA PERUSAHAAN	INDUSTRI	NPM 2000	PBV 2000	PER 2000	DER 2000	ROE 2000	ROI 2000	KAPITALISASI 2001
1	PT.AQUA GOLDEN MISSISIPI Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,07	4,79	1,49	1,78	31,08	11,28	Rp 214.657.666.666
2	PT.DELTA DJAKARTA Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,13	0,55	3,45	0,78	15,86	8,9	Rp 128.303.583.333
3	PT.MULTI BINTANG INA Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,18	3,33	7,64	1,02	43,57	21,61	Rp 525.169.750.000
4	PT.SIANTAR TOP Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,08	8,79	53,72	0,57	18,31	10,39	Rp 294.665.833.333
5	PT.SMART Tbk	FOOD & BEVERAGES	-0,22	-87,12	-1,51	1	-4441,52	-14,05	Rp 299.260.500.000
6	PT.TUNAS BARU LAMPUNG Tbk	FOOD & BEVERAGES	0	6,17	1440,99	1,29	0,43	0,19	Rp 455.016.666.666
7	PT.ARG0 PANTES Tbk	TEKSTILL	-0,38	-0,96	-0,88	1,14	-109,42	-16,03	Rp 268.013.333.333
8	PT.RODA VIVATEX Tbk	TEKSTILL	0,12	1,09	11,71	0,23	9,32	7,6	Rp 197.343.333.333
9	PT.TIFICO Tbk	TEKSTILL	-0,02	0,95	-18,58	1,52	-5,09	-2,02	Rp 367.788.000.000
10	PT.EVERSHINE TEKSTILL Tbk	APPAREL	0,01	1,39	122,79	1,22	1,13	0,51	Rp 572.571.666.666
11	PT.FORTUNE MATE INA	APPAREL	0,06	1,1	10,45	0,23	10,52	8,56	Rp 213.333.333.333
12	PT.GREAT RIVER INT Tbk	APPAREL	0,01	0,94	63,39	3,75	1,48	0,31	Rp 209.563.166.666
13	PT.INDO-RAMA SYNTETHICS Tbk	APPAREL	0,06	0,83	73,86	0,55	7,79	3,48	Rp 361.528.750.000
14	PT.KARWELL INA Tbk	APPAREL	-0,02	2,12	-13,91	3,38	-15,21	-3,49	Rp 288.598.416.666
15	PT.PRIMARINDO ASIA Tbk	APPAREL	-0,07	-8,56	-3,83	0,07	-223,68	-16,47	Rp 107.500.000.000
16	PT.SEPATU BATA Tbk	APPAREL	0,17	1,27	2,5	0,67	50,89	30,47	Rp 174.850.000.000
17	PT.SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk	APPAREL	0,1	17,34	142,85	0,8	12,14	7,56	Rp 480.000.000.000
18	PT.BUDI ACID JAYA	CHEMICAL	-0,11	2,8	-5,33	5,58	-52,47	-7,99	Rp 283.500.000.000
19	PT.LAUTAN LUAS Tbk	CHEMICAL	0,03	0,91	12,15	1,02	7,51	3,71	Rp 247.000.000.000
20	PT.UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk	CHEMICAL	0,08	3,08	15,63	2,04	19,73	6,43	Rp 432.844.500.000
21	PT.ASAHIMAS FLAT GLASS CO Tbk	PLASTICS	-0,02	0,73	-12,94	3,09	-5,68	-1,39	Rp 428.575.000.000
22	PT.DYNAPLAST Tbk	PLASTICS	0,1	1,03	7,63	0,85	13,5	7,31	Rp 190.196.333.333
23	PT.SUMMITPLAST INTERBENUA Tbk	PLASTICS	0,09	7,52	55,83	0,84	13,47	7,31	Rp 236.583.333.333
24	PT.TRIAS SENTOSA Tbk	PLASTICS	-0,28	1,81	-1,14	14,95	-158,82	-9,96	Rp 153.900.000.000
25	PT.CITRA TURBINDO Tbk	METAL	0,02	6,19	1112,66	0,13	0,56	0,49	Rp 712.666.666.666
26	PT.MULIA INDUSTRINDO Tbk	STONE	-0,53	-0,51	-0,49	1,21	-103,94	-21,86	Rp 341.223.750.000
27	PT.SURYA TOTO IND Tbk	STONE	-0,16	18,6	-5,54	21,53	-2999,97	-13,31	Rp 281.942.333.333
28	PT.KOMATSU IND Tbk	MACHINERY	0,17	0,73	2,69	0,09	27,25	25,05	Rp 381.543.750.000
29	PT.ASTRA-GRAPHIA Tbk	ELECTRONIC	0,03	2,64	32,59	3,09	8,1	1,98	Rp 439.436.333.333
30	PT.METRODATA ELECTRONIC Tbk	ELECTRONIC	0,05	1,39	7,58	0,8	18,41	10,23	Rp 239.021.916.666
31	PT.MULTIPOLAR CORPORATION Tbk	ELECTRONIC	0,34	0,67	5,25	0,52	12,78	8,39	Rp 556.070.750.000
32	PT.BRANTA MULIA Tbk	AUTOMOTIVE	0,02	0,74	13,53	3,83	5,45	1,13	Rp 273.750.000.000
33	PT.GOODYEAR IND Tbk	AUTOMOTIVE	0,07	0,98	6,61	0,62	14,82	1,27	Rp 223.791.666.666
34	PT.GT PETROCHEM IND Tbk	AUTOMOTIVE	-0,78	-0,18	-0,18	1,3	-101,72	-30,32	Rp 315.466.666.666
35	PT.SELAMAT SEMPURNA Tbk	AUTOMOTIVE	0,12	1,78	8,8	0,82	20,27	11,14	Rp 451.828.083.333
36	PT.MODERN PHOTO FILM Tbk	PHOTOGRAPHIC	-0,03	1,32	-4,57	4	-28,82	-5,78	Rp 181.180.583.333
37	PT.DARYA VARIA LAB Tbk	PHARMAEUTICALS	-0,03	1,73	-18,24	1,19	-9,47	-4,33	Rp 242.200.000.000
38	PT.MERCK IND Tbk	PHARMAEUTICALS	2,2	1,72	3,38	0,34	50,97	38,07	Rp 191.145.666.666
39	PT.MANDOM IND Tbk	CONSUMER GOODS	0,11	1,87	8,53	0,38	21,96	15,9	Rp 361.725.000.000

Lampiran VI

Data Rasio Keuangan th 2001 dan Kapitalisasi Pasar th 2002 Untuk Sampel Kapitalisasi Sedang

NO	NAMA PERUSAHAAN	INDUSTRI	NPM 2001	PBV 2001	PER 2001	DER 2001	ROE 2001	ROI 2001	KAPITALISASI 2002
1	PT.AQUA GOLDEN MISSISIPi Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,06	2,79	9,59	2,11	29,12	9,35	Rp 479.816.083.333
2	PT. DELTA DJAKARTA	FOOD & BEVERAGES	0,15	0,47	2,73	0,35	17,38	12,87	Rp 136.447.083.333
3	PT. MULTI BINTANG Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,2	1,52	3,89	0,77	39	21,99	Rp 617.702.083.333
4	PT.SIANTAR TOP Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,04	1,48	15,88	0,69	9,32	5,51	Rp 373.898.833.333
5	PT.SMART Tbk	FOOD & BEVERAGES	-0,26	-0,4	-0,4	1,15	-100,15	-15,41	Rp 243.463.500.000
6	PT.TUNAS BARU LAMPUNG Tbk	FOOD & BEVERAGES	-0,01	1,23	-88,05	1,33	-1,8	-0,77	Rp 374.914.750.000
7	PT.ARGOPANTES Tbk	TEKSTILL	-0,14	-0,43	-1,39	1,2	-30,72	-6,32	Rp 185.293.500.000
8	PT.RODA VIVATEX	TEKSTILL	0,03	1,21	45,63	0,16	2,65	2,28	Rp 287.280.000.000
9	PT.TIFICO Tbk	TEKSTILL	0,01	0,44	33,08	1,5	1,34	0,54	Rp 277.104.166.666
10	PT.EVERSHINE TEKSTILL Tbk	APPAREL	0,06	1,65	21,43	0,89	7,68	4,06	Rp 638.149.333.333
11	PT.FORTUNE MATE INA	APPAREL	0,02	1,21	33,72	0,13	3,59	3,18	Rp 292.666.666.666
12	PT.GREAT RIVER INT Tbk	APPAREL	-0,58	-0,42	-0,57	1,4	-74,7	-30,09	Rp 154.229.000.000
13	PT.INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk	APPAREL	0,04	0,12	2,37	0,59	-15,82	-6,43	Rp 353.622.166.666
14	PT.KARWELL INA Tbk	APPAREL	-0,07	3,14	-3,55	5,68	-88,48	-13,24	Rp 384.307.975.004
15	PT.PRIMARINDO ASIA Tbk	APPAREL	-0,08	-2,75	-4,06	1,25	-67,85	-17,5	Rp 106.962.500.000
16	PT.SEPATU BATA Tbk	APPAREL	0,16	1,28	2,87	0,57	44,78	28,47	Rp 256.641.666.666
17	PT.SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk	TOBACCO	0,02	5,31	138,24	1,11	3,64	1,82	Rp 742.916.666.666
18	PT.BUDI ACID JAYA Tbk	CHEMICAL	-0,02	0,87	-8,83	6,53	-12,7	-1,69	Rp 141.312.500.000
19	PT.LAUTAN LUAS Tbk	CHEMICAL	0,05	0,48	3,82	0,98	12,56	6,42	Rp 204.425.000.000
20	PT.UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk	CHEMICAL	0,05	3,27	28,5	1,75	11,46	4,17	Rp 492.740.333.333
21	PT.ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk	PLASTICS	0,1	1,01	4,3	2,05	23,41	7,67	Rp 527.129.166.666
22	PT.DYNAPLAST Tbk	PLASTICS	0,09	0,58	4,43	0,91	13,2	6,9	Rp 260.020.166.666
23	PT.SUMMITPLAST INTERBENUA Tbk	PLASTICS	0,06	1,5	19,34	0,81	7,76	4,3	Rp 155.170.833.333
24	PT.TRIAS SENTOSA Tbk	PLASTICS	0,39	0,41	0,54	2,84	74,53	19,39	Rp 306.000.000.000
25	PT.CITRA TURBINDO Tbk	METAL	0,04	4,97	193,6	0,14	2,57	1,57	Rp 639.333.333.333
26	PT.MULIA INDUSTRINDO Tbk	STONE	-0,2	-0,13	-0,4	1,3	-32,56	-9,78	Rp 216.641.250.000
27	PT.SURYA TOTO IND Tbk	STONE	0,84	7,06	17,65	12,62	40,01	2,94	Rp 272.448.000.000
28	PT.KOMATSU INDONESIA Tbk	MACHINERY	0,09	0,57	5,62	0,12	10,19	9,14	Rp 344.594.250.000
29	PT.ASTRA GRAPHIA Tbk	ELECTRONICS	0,04	1,93	17,54	2,43	10,93	3,18	Rp 476.776.500.000
30	PT.METRODATA ELECTRONICS Tbk	ELECTRONICS	0,09	0,77	2,25	0,73	34,3	19,8	Rp 273.666.833.333
31	PT.MULTIPOLAR CORPORATION Tbk	ELECTRONICS	0,27	0,45	2,9	0,57	15,38	9,78	Rp 469.501.583.333
32	PT.BRANTA MULIA Tbk	OTOMOTIF	0,05	0,5	3,32	2,8	14,94	3,93	Rp 278.562.500.000
33	PT.GOODYEAR INA Tbk	OTOMOTIF	0,02	0,78	19,13	0,51	4,53	3,01	Rp 190.820.833.333
34	PT.GT PETROCHEN IND Tbk	OTOMOTIF	-0,27	-0,08	-0,3	1,43	-27,92	-12,21	Rp 290.266.666.666
35	PT.SELAMAT SEMPURNA Tbk	OTOMOTIF	0,1	1,41	6,58	0,71	16,5	9,64	Rp 405.833.333.333
36	PT.MODERN PHOTO FILM Tbk	PHOTOGRAPHIC	0	0,64	82,87	3,82	0,77	0,16	Rp 142.833.500.000
37	PT.DARYA-VARIA LAB Tbk	PHARMAEUTICALS	0	1,49	-132,9	1,33	1,12	-0,48	Rp 255.216.666.666
38	PT.MERCK Tbk	PHARMAEUTICALS	0,25	1,84	4,17	0,28	49,27	34,68	Rp 273.746.666.666
39	PT.MANDOM INA Tbk	CONSUMER GOODS	0,09	1,24	7	0,35	17,67	13,09	Rp 290.550.000.000

Lampiran VII

Data Rasio Keuangan th 2002 dan Kapitalisasi Pasar th 2003 Untuk Sampel Kapitalisasi Sedang

NO	NAMA PERUSAHAAN	INDUSTRI	NPM 2002	PBV 2002	PER 2002	DER 2002	ROE 2002	ROI 2002	KAPITALISASI 2003
1	PT.AQUA GOLDEN MISSISIPI Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,06	2,24	7,47	1,43	29,95	12,32	Rp 599.715.166.666
2	PT.DELTA JAKARTA Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,21	0,44	2,93	0,25	15,2	12,19	Rp 144.519.000.000
3	PT.MULTI BINTANG Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,18	2,05	6,81	0,68	30,06	17,9	Rp 662.827.083.333
4	PT.SIANTAR TOP Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,05	1,26	11,25	0,75	11,24	6,43	Rp 265.275.000.000
5	PT.SMART Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,09	-0,62	0,74	1,09	84,1	7,88	Rp 618.880.500.000
6	PT.TUNAS BARU LAMPUNG Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,07	0,48	5,55	1,13	8,67	4,07	Rp 221.218.333.333
7	PT.ARG0 PANTES Tbk	TEKSTILL	0,53	-15,03	0,34	1	4428,54	24,1	Rp 212.315.916.666
8	PT.RODA VIVATEX Tbk	TEKSTILL	-0,04	1,06	54,4	0,19	-3,6	-3,02	Rp 245.280.000.000
9	PT.TIFICO Tbk	TEKSTILL	-0,03	0,45	-8,11	1,67	-5,55	-2,08	Rp 177.087.500.000
10	PT.EVER SHINE TEXTILL IND Tbk	APPAREL	0	1,55	405,26	0,71	0,38	0,22	Rp 253.580.500.000
11	PT.FORTUNE MATE INA Tbk	APPAREL	-0,02	1,48	-27,28	0,14	-5,44	-4,78	Rp 213.333.333.333
12	PT.GREAT RIVER INT Tbk	APPAREL	2,18	0,2	0,23	1,32	217,44	93,74	Rp 215.384.416.666
13	PT.INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk	APPAREL	0,04	0,15	8,82	1,4	5,06	2,06	Rp 294.185.583.333
14	PT.KARWELL INA Tbk	APPAREL	0	2,82	99,95	5,78	2,82	-0,42	Rp 218.958.833.333
15	PT.PRIMARINDO ASIA Tbk	APPAREL	-0,55	-0,8	-1,28	2,28	62,75	-80,38	Rp 101.050.000.000
16	PT.SEPATU BATA Tbk	APPAREL	0,12	1,31	4,03	0,41	32,42	23,02	Rp 207.728.166.666
17	PT.SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk	APPAREL	-0,05	4,35	-68,9	1,01	-6,31	-3,14	Rp 281.250.000.000
18	PT.BUDI ACID JAYA Tbk	CHEMICAL	0,01	0,79	18,45	5,89	4,29	0,64	Rp 107.625.000.000
19	PT.LAUTAN LUAS Tbk	CHEMICAL	0,02	0,35	7,22	1,27	4,9	2,16	Rp 194.338.500.000
20	PT.UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk	CHEMICAL	0,05	0,66	6,45	0,66	10,28	4,35	Rp 727.531.166.666
21	PT.ASAHIMAS FIAT GLASS Tbk	PLASTICS & GLASS	0,16	0,79	2,78	1,07	28,48	15	Rp 677.220.833.333
22	PT.DYNAPLAST Tbk	PLASTICS & GLASS	0,11	0,81	5,49	0,85	14,71	8,9	Rp 376.321.666.666
23	PT.SUMMITPLAST INTERBENUA Tbk	PLASTICS	-0,02	1,46	60,24	0,47	-2,43	-1,65	Rp 126.641.666.666
24	PT.TRIAS SENTOSA Tbk	PLASTICS & GLASS	0,28	0,55	1,67	1,29	33,08	14,48	Rp 477.720.000.000
25	PT.CITRA TURBINDO Tbk	PLASTICS & GLASS	0,03	1,27	53,68	0,25	2,36	1,89	Rp 694.000.000.000
26	PT.MULIA INDIRINDO Tbk	STONE	0,14	-0,16	0,53	1,24	29,44	7,27	Rp 264.616.916.666
27	PT.SURYA TOTO Tbk	STONE	0,17	2,54	3,96	4,13	64,09	12,49	Rp 254.491.166.666
28	PT.KOMATSU INA Tbk	MACHINERY	0,06	0,53	8,33	0,12	6,37	5,68	Rp 396.104.583.333
29	PT.ASTRA-GRAPHIA Tbk	ELECTRONIC	0,09	1,13	5,04	1,27	22,49	9,92	Rp 423.169.750.000
30	PT.METRODATA ELECTRONIC Tbk	ELECTRONIC	-0,03	1,07	0,13	1,09	-17,51	-8,38	Rp 197.902.500.000
31	PT.MULTIPOLAR CORPORATION Tbk	ELECTRONIC	0,06	0,3	10,03	0,69	3,03	1,79	Rp 350.173.250.000
32	PT.BRANTA MULIA Tbk	AUTOMOTIVE	0,08	0,36	1,85	1,91	19,43	6,68	Rp 296.145.833.333
33	PT.GOODYEAR INA Tbk	AUTOMOTIVE	0,03	0,66	11,73	0,43	5,66	3,95	Rp 160.152.250.000
34	PT.GT PETROCHEN IND Tbk	AUTOMOTIVE	0,71	-0,21	0,12	1,17	179,13	31,34	Rp 605.733.333.333
35	PT.SELAMAT SEMPURNA Tbk	AUTOMOTIVE	0,07	5,41	48,82	0,68	11,55	6,89	Rp 384.188.666.666
36	PT.MODERN PHOTO FILM CO Tbk	PHOTOGRAPHIC	0,01	0,49	4,7	3,59	10,35	2,28	Rp 140.610.000.000
37	PT.DARYA-VARIA LABORATORIES Tbk	PHARMAEUTICALS	0,12	1,13	4,05	0,42	27,98	19,67	Rp 404.833.333.333
38	PT.MERCK Tbk	PHARMAEUTICALS	0,17	1,5	5,98	0,15	25,08	21,72	Rp 241.266.666.666
39	PT.MANDOM INA Tbk	CONSUMER GOODS	0,1	0,77	4,03	0,17	19,15	16,32	Rp 597.225.000.000

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4E+010	6E+011	3E+011	6,044E+010	156
Std. Predicted Value	-4,955	4,276	,000	1,000	156
Standard Error of Predicted Value	1E+010	2E+011	3E+010	2,584E+010	156
Adjusted Predicted Value	-3E+011	8E+011	3E+011	8,889E+010	156
Residual	-3E+011	6E+011	,000	1,735E+011	156
Std. Residual	-1,763	3,253	,000	,980	156
Stud. Residual	-2,076	3,264	-,002	1,003	156
Deleted Residual	-4E+011	6E+011	8E+008	1,886E+011	156
Stud. Deleted Residual	-2,100	3,376	,002	1,013	156
Mahal. Distance	,032	137,590	5,962	18,332	156
Cook's Distance	,000	1,592	,018	,131	156
Centered Leverage Value	,000	,888	,038	,118	156

a. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)



Lampiran VIII

Data Rasio Keuangan th 2003 dan Kapitalisasi Pasar th 2004 Untuk Sampel Kapitalisasi Sedang

NO	NAMA PERUSAHAAN	INDUSTRI	NPM 2003	PBV 2003	PER 2003	DER 2003	ROE 2003	ROI 2003	KAPITALISASI 2004
1	PT.AQUA GOLDEN MISSISSIPI Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,06	2,33	9,95	0,62	23,45	12,09	Rp 574.377.416.666
2	PT.DELTA DJAKARTA Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,12	0,43	3,7	0,24	11,76	9,44	Rp 169.205.416.666
3	PT.MULTI BINTANG INA Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,16	2,51	7,47	0,8	33,68	18,66	Rp 637.210.833.333
4	PT.SIANTAR TOP Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,04	0,78	7,56	0,08	10,38	6,17	Rp 240.720.833.333
5	PT.SMART Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,02	-3,61	12,12	1,06	27,51	1,92	Rp 848.655.000.000
6	PT.TUNAS BARU LAMPUNG Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,04	0,51	9,78	1,29	5,26	2,3	Rp 305.560.583.333
7	PT.ARGOPANTES Tbk	TEKSTILL	0,01	-190,5	23,06	1	826,13	0,7	Rp 315.991.916.666
8	PT.RODA VIVATEX Tbk	TEKSTILL	0,04	0,93	36,22	0,2	2,58	2,16	Rp 226.800.000.000
9	PT.TIFICO Tbk	TEKSTILL	-0,03	0,25	-2,56	1,88	-9,85	-3,42	Rp 211.962.500.000
10	PT.EVER SHINE TEXTILLE IND Tbk	APPAREL	-0,07	0,7	-8,49	0,6	-8,25	-5,17	Rp 185.567.250.000
11	PT.FORTUNE MATE INA Tbk	APPAREL	-0,12	0,92	-3,9	0,18	-23,51	-19,92	Rp 104.000.000.000
12	PT.GREAT RIVER INT Tbk	APPAREL	0,04	0,36	11,06	1,45	3,24	1,32	Rp 444.351.750.000
13	PT.INDORAMA SYINTHETHICS Tbk	APPAREL	0,04	0,18	8,47	1,33	2,06	5,06	Rp 334.264.583.333
14	PT.KARWELL INA Tbk	APPAREL	-0,04	4,94	-9,97	7,5	-49,55	-5,85	Rp 242.200.583.333
15	PT.PRIMARINDO ASIA Tbk	APPAREL	-2,1	-0,61	-2,56	2,9	-23,66	-47,46	Rp 101.050.000.000
16	PT.SEPATU BATA Tbk	APPAREL	0,09	1,16	5,1	0,47	22,68	15,47	Rp 195.376.166.666
17	PT.SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk	APPAREL	0,33	2,83	-6,28	1,13	-45,11	-20,53	Rp 166.666.666.666
18	PT.BUDIACID JAYA Tbk	CHEMICAL	0,01	0,73	25,82	5,3	2,64	0,44	Rp 102.375.000.000
19	PT.LAUTAN LUAS Tbk	CHEMICAL	0,01	0,56	29,07	1,94	1,91	0,62	Rp 230.100.000.000
20	PT.UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk	CHEMICAL	0,03	1,37	18,34	1,64	7,45	2,78	Rp 911.835.583.333
21	PT.ASHIMAS FLAT GLASS Tbk	PLASTIC	0,12	1	5,25	0,73	19,03	10,98	Rp 913.208.333.333
22	PT.DYNAPLAST Tbk	PLASTIC	0,09	1,18	7,85	0,94	15,09	7,14	Rp 506.521.250.000
23	PT.SUMMITPLAST INTERBENUA Tbk	PLASTIC	0,01	1,26	96,32	0,67	1,31	0,7	Rp 129.425.000.000
24	PT.TRIAS SENTOSA Tbk	PLASTIC	0,21	0,82	9,63	0,78	17,81	10,02	Rp 593.200.000.000
25	PT.CITRA TURBINDO Tbk	METAL	0,02	1,28	44,51	0,3	2,67	2,14	Rp 640.000.000.000
26	PT.MULIA INDIRINDO Tbk	STONE	-0,02	-0,25	-1,82	1,29	-13,76	-4,11	Rp 335.711.250.000
27	PT.SURYA TOTO INA Tbk	STONE	0,07	1,78	7,27	3,29	24,51	5,71	Rp 241.281.583.333
28	PT.KOMATSU INA Tbk	MACHINERY	0,08	0,49	5,11	0,16	9,5	8,18	Rp 677.193.000.000
29	PT.ASTRA GRAPHIA Tbk	ELECTRONICS	0,05	1,34	20,76	1,12	6,44	3,04	Rp 402.225.500.000
30	PT.METRODATA ELECTRONICS Tbk	ELECTRONICS	0	0,84	138,42	0,93	-0,61	-0,29	Rp 160.084.250.000
31	PT.MULTI POLAR CORPORATIONS Tbk	ELECTRONICS	0,02	0,43	34,75	0,74	1,25	0,72	Rp 559.870.500.000
32	PT.BRANTA MULIA Tbk	AUTOMOTIVE	0,06	0,67	5,78	1,22	11,64	4,79	Rp 369.375.000.000
33	PT.GOODYEAR INA Tbk	AUTOMOTIVE	0,03	0,58	9,35	0,47	6,15	4,19	Rp 207.989.583.333
34	PT.GT PETROCHEN INA Tbk	AUTOMOTIVE	0,27	-2,32	1,04	1,05	224,17	13	Rp 789.600.000.000
35	PT.SELAMAT SEMPURNA Tbk	AUTOMOTIVE	0,08	0,96	7,18	0,59	13,4	7,57	Rp 361.462.750.000
36	PT.MODERN PHOTO FILM Tbk	PHOTOGRAPHIC	0	0,78	43,55	3,77	1,75	0,37	Rp 167.842.666.666
37	PT.DARYA VARIA LABORATORIES Tbk	PHARMAEUTICALS	0,12	1,61	8,92	0,34	18,07	12,96	Rp 394.333.333.333
38	PT.MERCK Tbk	PHARMAEUTICALS	0,17	2,25	7,09	0,26	31,71	25,25	Rp 487.226.666.666
39	PT.MANDOM Tbk	CONSUMER GOODS	0,1	1,08	5,93	0,14	18,14	15,96	Rp 504.075.000.000

Lampiran IX

Data Rasio Keuangan th 2000 dan Kapitalisasi Pasar th 2001 Untuk Sampel Kapitalisasi Besar

NO	NAMA PERUSAHAAN	INDUSTRI	NPM 2000	PBV 2000	PER 2000	DER 2000	ROE 2000	ROI 2000	KAPITALISASI 2001
1	PT.SARI HUSADA Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,22	1,8	6,28	0,19	28,71	24,21	Rp 1.343.820.883.330
2	PT.FAJAR SURYA WISESA Tbk	PAPER	-0,1	1,36	-6,79	3,84	-19,89	-4,11	Rp 1.634.266.666.666
3	PT.INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk	PAPER	-0,25	0,78	-4,51	1,42	-16,86	-69,7	Rp 2.174.831.500.000
4	PT.INDOCEMENT Tbk	CEMENT	-0,35	3,54	-4,53	9,38	-78,21	-7,54	Rp 3.637.488.916.666
5	PT.SEMEN GRESIK Tbk	CEMENT	0,1	1,15	10,04	1,51	11,5	4,57	Rp 3.739.328.666.666
6	PT.ASTRA OTOPARTS Tbk	AUTOMOTIVE	0,05	2,43	12,87	2,13	18,85	6,02	Rp 1.007.655.916.660
7	PT.TEMPO SCAN PACIFIC Tbk	PHARMAEUTICALS	0,24	1,31	3,98	0,36	33,02	24,35	Rp 1.320.000.000.000

Data Rasio Keuangan th 2001 dan Kapitalisasi Pasar th 2002 Untuk Sampel Kapitalisasi Besar

NO	NAMA PERUSAHAAN	INDUSTRI	NPM 2001	PBV 2001	PER 2001	DER 2001	ROE 2001	ROI 2001	KAPITALISASI 2002
1	PT.SARI HUSADA Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,24	2,5	7,55	0,17	33,06	28,22	Rp 2.169.676.416.660
2	PT.FAJAR SURYA WISESA Tbk	PAPER	0,15	1,45	6,66	2,37	-21,79	6,46	Rp 1.034.518.416.660
3	PT.INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk	PAPER	-0,16	0,31	-3,78	1,55	-8,31	-3,26	Rp 1.107.873.916.660
4	PT.INDOCEMENT Tbk	CEMENT	-0,01	0,93	-40,82	3,32	-2,28	-0,53	Rp 3.190.393.333.333
5	PT.SEMEN GRESIK Tbk	CEMENT	0,07	1,03	10,28	1,77	10,04	3,62	Rp 4.700.729.333.333
6	PT.ASTRA OTOPARTS Tbk	OTOMOTIF	0,12	1,11	3,59	1,13	30,33	14,46	Rp 1.206.137.583.333
7	PT.TEMPO SCAN PACIFIC Tbk	PHARMAEUTICALS	0,18	1,15	4,61	0,31	24,94	19,05	Rp 2.137.500.000.000

Lampiran X

Data Rasio Keuangan th 2002 dan Kapitalisasi Pasar th 2003 Untuk Sampel Kapitalisasi Besar

NO	NAMA PERUSAHAAN	INDUSTRI	NPM 2002	PBV 2002	PER 2002	DER 2002	ROE 2002	ROI 2002	KAPITALISASI 2003
1	PT.SARI HUSADA Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,17	2,25	10,62	0,12	21,17	18,95	Rp 2.070.307.083.333
2	PT.FAJAR SURYA WISESA Tbk	PAPER	0,15	1,03	5,86	1,68	-17,5	6,52	Rp 1.226.554.833.333
3	PT.INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk	PAPER	-0,22	0,05	0,33	1,87	-13,82	-48,1	Rp 2.097.143.000.000
4	PT.INDOCEMENT Tbk	CEMENT	0,26	0,65	2,39	2	-27,34	9,1	Rp 4.781.233.666.666
5	PT.SEMEN GRESIK Tbk	CEMENT	0,04	1,52	24,64	1,16	6,17	2,86	Rp 4.658.714.583.333
6	PT.ASTRA OTOPARTS Tbk	AUTOMOTIVE	0,12	1	4,08	0,75	24,58	14,05	Rp 1.066.370.416.666
7	PT.TEMPO SCAN PACIFIC Tbk	PHARMAEUTICALS	0,16	1,3	5,87	0,28	22,22	17,41	Rp 4.060.875.000.000

Data Rasio Keuangan th 2003 dan Kapitalisasi Pasar th 2004 Untuk Sampel Kapitalisasi Besar

NO	NAMA PERUSAHAAN	INDUSTRI	NPM 2003	PBV 2003	PER 2003	DER 2003	ROE 2003	ROI 2003	KAPITALISASI 2004
1	PT.SARI HUSADA Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,2	2,79	12,38	0,15	22,57	19,68	Rp 3.771.438.000.000
2	PT.FAJAR SURYA WISESA Tbk	PAPER	0,05	1,52	29,54	1,47	-5,13	-2,08	Rp 1.811.956.000.000
3	PT.INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk	PAPER	-0,21	0,23	-1,3	2,32	-17,47	-5,26	Rp 1.296.665.000.000
4	PT.INDOCEMENT Tbk	CEMENT	0,16	1,73	11,67	1,21	-14,79	-6,61	Rp 7.546.508.416.666
5	PT.SEMEN GRESIK Tbk	CEMENT	0,07	1,4	12,5	0,95	11,17	5,58	Rp 6.213.267.666.666
6	PT.ASTRA OTOPARTS Tbk	AUTOMOTIVE	0,14	1,72	4,56	1,19	37,76	16,13	Rp 1.160.845.666.666
7	PT.TEMPO SCAN PACIFIC Tbk	PHARMAEUTICALS	0,15	1,7	8,23	0,19	20,72	16,61	Rp 3.103.125.000.000

Lampiran XI

Hasil Regresi Kapitalisasi Pasar Besar

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), NPM (X1), DER (X4), ROE (X5)		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,670 ^a	,449	,292	1,451E+012	1,267

a. Predictors: (Constant), ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), NPM (X1), DER (X4), ROE (X5)

b. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4E+025	6	6,008E+024	2,854	,034 ^a
	Residual	4E+025	21	2,105E+024		
	Total	8E+025	27			

a. Predictors: (Constant), ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), NPM (X1), DER (X4), ROE (X5)

b. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4753992350229,650	982765109964,163		4,837	,000
	NPM (X1)	20982377661504,89	5660567380684,5	2,003	3,707	,001
	PBV (X2)	577711541456,883	631557054331,088	,260	,915	,371
	PER (X3)	-12752340598,246	30428469188,699	-,089	-,419	,679
	DER (X4)	-860510889386,066	395627683313,714	-,898	-2,175	,041
	ROE (X5)	-129620720965,763	46290059429,958	-1,797	-2,800	,011
	ROI (X6)	-170354044177,852	71379980675,307	-1,021	-2,387	,026

a. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Lampiran XII

Hasil Regresi Kapitalisasi Pasar Sedang

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), ROE (X5), DER (X4), NPM (X1) ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,329 ^a	,108	,072	1,769E+011	2,104

a. Predictors: (Constant), ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), ROE (X5), DER (X4), NPM (X1)

b. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6E+023	6	9,437E+022	3,015	,008 ^a
	Residual	5E+024	149	3,130E+022		
	Total	5E+024	155			

a. Predictors: (Constant), ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), ROE (X5), DER (X4), NPM (X1)

b. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	339751901344,04	18539900780,494		18,325	,000		
	NPM (X1)	-73527559098,112	65184933144,497	-,138	-1,128	,261	,402	2,487
	PBV (X2)	347403750,244	868103641,254	,031	,400	,690	,981	1,019
	PER (X3)	187543321,745	94556404,124	,154	1,983	,049	,992	1,009
	DER (X4)	-9621246261,207	6029795768,266	-,133	-1,596	,113	,866	1,154
	ROE (X5)	-24722468,421	26677294,249	-,076	-,927	,356	,891	1,122
	ROI (X6)	3902394750,607	1483803105,758	,328	2,630	,009	,385	2,600

a. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-4E+010	5E+012	3E+012	1,155E+012	28
Std. Predicted Value	-2,360	1,895	,000	1,000	28
Standard Error of Predicted Value	4E+011	1E+012	7E+011	2,359E+011	28
Adjusted Predicted Value	-8E+012	5E+012	2E+012	2,448E+012	28
Residual	-2E+012	3E+012	-,001	1,279E+012	28
Std. Residual	-1,634	1,840	,000	,882	28
Stud. Residual	-1,767	2,110	,058	1,050	28
Deleted Residual	-3E+012	1E+013	4E+011	2,778E+012	28
Stud. Deleted Residual	-1,869	2,320	,068	1,100	28
Mahal. Distance	1,398	24,310	5,786	5,226	28
Cook's Distance	,000	9,315	,364	1,755	28
Centered Leverage Value	,052	,900	,214	,194	28

a. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Regression

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions						
				(Constant)	NPM (X1)	PBV (X2)	PER (X3)	DER (X4)	ROE (X5)	ROI (X6)
1	1	3,898	1,000	,00	,00	,00	,01	,00	,00	,00
	2	2,039	1,383	,01	,00	,00	,00	,02	,00	,00
	3	,696	2,367	,00	,00	,00	,62	,00	,00	,01
	4	,177	4,696	,19	,03	,07	,00	,00	,06	,06
	5	,128	5,525	,02	,24	,02	,01	,18	,01	,17
	6	,039	9,985	,01	,00	,90	,26	,23	,10	,68
	7	,024	12,850	,77	,72	,00	,09	,57	,83	,08

a. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Regression Uji Glejser

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), NPM (X1), DER (X4), ROE (X5)		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS_RESS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,606 ^a	,367	,186	7,127E+011	1,470

a. Predictors: (Constant), ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), NPM (X1), DER (X4), ROE (X5)

b. Dependent Variable: ABS_RESS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6E+024	6	1,031E+024	2,030	,107 ^a
	Residual	1E+025	21	5,079E+023		
	Total	2E+025	27			

a. Predictors: (Constant), ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), NPM (X1), DER (X4), ROE (X5)

b. Dependent Variable: ABS_RESS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	110475547090,798	482769328727,265		2,300	,032
	NPM (X1)	757181915898,220	780672906355,130	,991	1,711	,102
	PBV (X2)	-37884517005,709	310243385811,190	-,037	-,122	,904
	PER (X3)	24036189335,148	14947551042,957	,365	1,608	,123
	DER (X4)	70329543105,543	194346450807,812	,160	,362	,721
	ROE (X5)	-6778645093,688	22739330783,285	-,205	-,298	,769
	ROI (X6)	-62761342153,694	35064396370,807	-,821	-1,790	,088

a. Dependent Variable: ABS_RESS

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3E+011	2E+012	1E+012	4,786E+011	28
Std. Predicted Value	-1,378	1,986	,000	1,000	28
Standard Error of Predicted Value	2E+011	7E+011	3E+011	1,159E+011	28
Adjusted Predicted Value	3E+011	2E+012	1E+012	5,584E+011	28
Residual	-1E+012	1E+012	-,00028	6,285E+011	28
Std. Residual	-2,027	1,719	,000	,882	28
Stud. Residual	-2,131	1,800	-,036	,985	28
Deleted Residual	-2E+012	1E+012	-9E+010	8,372E+011	28
Stud. Deleted Residual	-2,348	1,911	-,038	1,017	28
Mahal. Distance	1,398	24,310	5,786	5,226	28
Cook's Distance	,000	,541	,059	,106	28
Centered Leverage Value	,052	,900	,214	,194	28

a. Dependent Variable: ABS_RESS



Regression Uji Park

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), ROE (X5), DER (X4), NPM (X1) ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LN_RESS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,203 ^a	,041	,003	2,08619

a. Predictors: (Constant), ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), ROE (X5), DER (X4), NPM (X1)

b. Dependent Variable: LN_RESS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27,850	6	4,642	1,067	,385 ^a
	Residual	648,476	149	4,352		
	Total	676,326	155			

a. Predictors: (Constant), ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), ROE (X5), DER (X4), NPM (X1)

b. Dependent Variable: LN_RESS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,509	,219		231,028	,000
	NPM (X1)	-,027	,769	-,005	-,036	,972
	PBV (X2)	,003	,010	,022	,273	,786
	PER (X3)	,001	,001	,098	1,217	,226
	DER (X4)	-,061	,071	-,074	-,858	,392
	ROE (X5)	,000	,000	-,059	-,696	,488
	ROI (X6)	,021	,017	,156	1,208	,229

a. Dependent Variable: LN_RESS

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	48,6887	52,4066	50,5391	,42388	156
Std. Predicted Value	-4,413	4,406	,000	1,000	156
Standard Error of Predicted Value	,170	1,973	,321	,305	156
Adjusted Predicted Value	48,2486	53,7305	50,5379	,53591	156
Residual	-10,09469	3,66282	,00000	2,04541	156
Std. Residual	-4,839	1,756	,000	,980	156
Stud. Residual	-4,886	1,762	,000	,993	156
Deleted Residual	-10,29142	3,68721	,00119	2,10502	156
Stud. Deleted Residual	-5,314	1,774	-,005	1,015	156
Mahal. Distance	,032	137,590	5,962	18,332	156
Cook's Distance	,000	,122	,005	,016	156
Centered Leverage Value	,000	,888	,038	,118	156

a. Dependent Variable: LN_RESS



Lampiran XIII

Hasil Regresi Kapitalisasi Pasar Kecil

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), DER (X4), NPM (X1), ROE (X5)		Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,212 ^a	,045	-,007	1,985E+010	1,920

- a. Predictors: (Constant), ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), DER (X4), NPM (X1), ROE (X5)
b. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2E+021	6	3,383E+020	,859	,528 ^a
	Residual	4E+022	109	3,940E+020		
	Total	4E+022	115			

- a. Predictors: (Constant), ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), DER (X4), NPM (X1), ROE (X5)
b. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41119657007,389	2331833452,929		17,634	,000
	NPM (X1)	-635099732,705	3322632644,859	-,033	-,191	,849
	PBV (X2)	1443740890,047	947160642,237	,181	1,524	,130
	PER (X3)	-57152714,321	54326267,880	-,099	-1,052	,295
	DER (X4)	-845349334,355	487986302,484	-,199	-1,732	,086
	ROE (X5)	44109964,522	46460490,272	,199	,949	,345
	ROI (X6)	-52238695,546	94707145,375	-,128	-,552	,582

- a. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2E+010	5E+010	4E+010	4200978303	116
Std. Predicted Value	-4,515	2,994	,000	1,000	116
Standard Error of Predicted Value	2E+009	2E+010	4E+009	3179512970	116
Adjusted Predicted Value	2E+010	7E+010	4E+010	5220653568	116
Residual	-3E+010	5E+010	,000	1,932E+010	116
Std. Residual	-1,517	2,752	,000	,974	116
Stud. Residual	-1,528	2,773	-,004	,990	116
Deleted Residual	-3E+010	6E+010	-2E+008	2,017E+010	116
Stud. Deleted Residual	-1,538	2,863	-,001	,997	116
Mahal. Distance	,081	97,496	5,948	16,306	116
Cook's Distance	,000	,227	,008	,024	116
Centered Leverage Value	,001	,848	,052	,142	116

a. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Regression

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions						
				(Constant)	NPM (X1)	PBV (X2)	PER (X3)	DER (X4)	ROE (X5)	ROI (X6)
1	1	2,675	1,000	,00	,03	,00	,00	,00	,02	,02
	2	2,062	1,139	,09	,00	,07	,01	,06	,00	,00
	3	1,046	1,599	,03	,00	,05	,73	,01	,00	,00
	4	,603	2,106	,49	,00	,33	,24	,00	,00	,00
	5	,291	3,033	,36	,02	,40	,02	,89	,01	,00
	6	,220	3,486	,02	,82	,07	,00	,02	,26	,04
	7	,102	5,120	,00	,12	,07	,00	,00	,70	,94

a. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Regression Uji Glejser

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), DER (X4), NPM (X1), ROE (X5)		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS_RESS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,220 ^a	,048	-,004	1,092E+010

a. Predictors: (Constant), ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), DER (X4), NPM (X1), ROE (X5)

b. Dependent Variable: ABS_RESS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7E+020	6	1,099E+020	,921	,483 ^a
	Residual	1E+022	109	1,193E+020		
	Total	1E+022	115			

a. Predictors: (Constant), ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), DER (X4), NPM (X1), ROE (X5)

b. Dependent Variable: ABS_RESS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17291077559,033	1283186870,816		13,475	,000
	NPM (X1)	-2797520208,405	1828414709,923	-,262	-1,530	,129
	PBV (X2)	-242264691,494	521213939,677	-,055	-,465	,643
	PER (X3)	-23450234,113	29895254,138	-,074	-,784	,434
	DER (X4)	-251188126,163	268534451,163	-,107	-,935	,352
	ROE (X5)	-10048809,081	25566787,822	-,082	-,393	,695
	ROI (X6)	55934805,990	52116486,006	,249	1,073	,286

a. Dependent Variable: ABS_RESS

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	7E+008	2E+010	2E+010	2394144476	116
Std. Predicted Value	-6,334	1,967	,000	1,000	116
Standard Error of Predicted Value	1E+009	1E+010	2E+009	1749657247	116
Adjusted Predicted Value	-1E+010	4E+010	2E+010	4383490256	116
Residual	-2E+010	4E+010	,00000	1,063E+010	116
Std. Residual	-1,488	3,523	,000	,974	116
Stud. Residual	-1,786	3,550	-,013	1,005	116
Deleted Residual	-4E+010	4E+010	-5E+008	1,204E+010	116
Stud. Deleted Residual	-1,805	3,758	-,009	1,020	116
Mahal. Distance	,081	97,496	5,948	16,306	116
Cook's Distance	,000	1,566	,029	,182	116
Centered Leverage Value	,001	,848	,052	,142	116

a. Dependent Variable: ABS_RESS

